

**HUBUNGAN ANTARA HASIL BELAJAR SEJARAH KEBUDAYAAN
ISLAM (SKI) DENGAN MINAT BACA SISWA KELAS VII
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI (MTsN) 3 SUKOHARJO
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana

Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam



Oleh

UMMU AMANAH QURROTA A'YUN

NIM : 193111089

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
2023**

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdri Ummu Amanah Qurrota A'yun
NIM 193111089

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
UIN Raden Mas Said Surakarta
Di Surakarta

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ummu Amanah Qurrota A'yun
NIM : 193111089
Judul : Hubungan Antara Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dengan Minat Baca Siswa Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 3 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqosyah skripsi guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabaraktuh

Surakarta, 6 April 2023
Pembimbing



Rizky Kusumawardani, M. Si

NIP. 19911130 202012 2 011

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Hubungan Antara Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dengan Minat Baca Siswa Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 3 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023* yang disusun oleh Ummu Amanah Qurrota A'yun telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta pada hari Selasa tanggal 18 April 2023 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

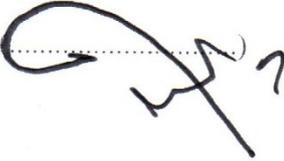
Penguji 2

Merangkap Sekretaris : Rizky Kusumawardani, M.Si. (.....)
NIP. 19911130 202012 2 011

Penguji 1

Merangkap Ketua : Drs. Suluri, M.Pd. (.....)
NIP. 19640414 199903 1 002

Penguji Utama

: Ari Wibowo, M.Si., M.Pd. (.....)
NIP. 19800112 200501 1 002

Surakarta, Mei 2023

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah



Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd.

NIP. 19640302 199603 1 001

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT atas terwujudnya karya sederhana ini sebagai jawaban atas penantian do'a yang telah diberikan dan Saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Sukarno dan Ibu Ratih wijayanti yang telah memberikan dukungan penuh serta do'a yang selalu menyertai sehingga skripsi ini bisa terwujud dengan baik.
2. Kakak pertama saya, Almahrumah Alifah Hanifa Azzahra yang telah membantu saya selama 18 tahun dalam keadaan apapun serta mengarahkan saya untuk kuliah di UIN Raden Mas Said Surakarta sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini dan lulus dari almamater yang sama.
3. Kakak kedua saya bersama istrinya, Muhammad Fuad Al-Faruq Abdillah dan Widia Astriani yang telah memberikan dukungan penuh serta do'a dan selalu membantu ketika dibutuhkan.
4. Saudara pemilik NIM 193111002 terimakasih telah menjadi sosok rumah bukan dalam bentuk bangunan yang selama ini saya cari. Telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini. Meluangkan baik tenaga, pikiran, materi maupun moril kepada saya dan senantiasa sabar menghadapi saya. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan saya hingga sekarang ini. Tetaplah seperti ini sampai nanti telah tiba waktunya kau di liang yang satu ku di sebelahmu.
5. Sahabat saya yang selalu menyemangati saat saya merasa lelah, Miftachul Chasyanah dan Istiqomah yang selalu membantu untuk tetap melangkah dengan segala saran dan masukan yang diberikan.

6. Teman-teman seperjuangan PAI C 2019 yang menemani hari-hari perkuliahan dan selalu memberikan semangat.
7. Almamater UIN Raden Mas Said Surakarta.

MOTTO

Jika kamu tidak sanggup menahan lelahnya belajar maka kamu harus sanggup
menahan perihnya kebodohan
(Imam Syafi'i)

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ummu Amanah Qurrota A'yun

NIM : 193111089

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "Hubungan Antara Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dengan Minat Baca Siswa Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 3 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023" adalah asli hasil karya penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Surakarta, 14 April 2023



Ummu Amanah Qurrota A'yun

NIM. 193111089

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul *Hubungan Antara Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dengan Minat Baca Siswa Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 3 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023*. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita, Nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu kami haturkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mudhofir, S.Ag., M.Pd selaku rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Bapak Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah yang telah memberikan izin penulisan skripsi.
3. Bapak Kholis Firmansyah, S.H.I., M.S.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan izin penulisan skripsi.
4. Ibu Rizky Kusumawardani, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan sehingga skripsi ini bisa terealisasikan.
5. Bapak Ari Wibowo, M.Si., M.Pd selaku dosen penguji utama skripsi yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan sehingga skripsi ini bisa terealisasikan.
6. Bapak Drs. Suluri, M.Pd selaku dosen penguji I skripsi yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan sehingga skripsi ini bisa terealisasikan.
7. Ibu Dr. Hj. Siti Choiriyah, S.Ag., M.Ag selaku dosen pembimbing akademik yang selalu memberikan pengarahan.
8. Bapak Drs. H. Wardimin S.Pd, M.E. Sy selaku Kepala Madrasah MTsN 3 Sukoharjo yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
9. Keluarga dan orang tua yang senantiasa mendo'akan yang terbaik dan selalu mencurahkan kasih sayangnya.

10. Saudara NIM 193111002 yang selalu memberikan dukungan dalam bentuk apapun.
11. Sahabat-sahabat serta teman-teman PAI C 2019.
12. Almamater Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Penulis juga menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis terutama dan bagi pembaca pada umumnya.

Surakarta, Mei 2023

Penulis,

Ummu Amanah Qurrota A'yun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	vi
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
ABSTRAK	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II : LANDASAN TEORI.....	10
A. Kajian Teori.....	10
1. Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam	10
2. Minat Baca Siswa	19
B. Kajian Penelitian Terdahulu.....	29
C. Kerangka Berpikir	31
D. Hipotesis Penelitian.....	33
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian	36
1. Tempat Penelitian.....	36
2. Waktu Penelitian	36
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling.....	37
1. Populasi	37
2. Sampel	37

3. Teknik Sampling	38
D. Teknik Pengumpulan Data	39
1. Angket	39
2. Dokumentasi	40
E. Instrumen Pengumpulan Data	40
1. Definisi Konseptual Variabel	40
2. Definisi Operasional Variabel	40
3. Kisi-Kisi Instrumen	41
4. Uji Coba Instrumen	43
5. Instrumen Penelitian Akhir	45
F. Teknik Analisis Data	46
1. Analisis Unit	47
2. Uji Prasyarat	54
3. Analisis Korelasi	56
4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	58
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	59
A. Deskripsi Data	59
B. Pengujian Prasyarat Analisis	66
C. Pengujian Hipotesis	67
D. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	68
E. Pembahasan	68
F. Keterbatasan Penelitian	71
BAB V : PENUTUP	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	81

ABSTRAK

Ummu Amanah Qurrota A'yun, 2023, *Hubungan Antara Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dengan Minat Baca Siswa Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 3 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023*. Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah, UIN Raden Mas Said Surakarta.

Pembimbing : Rizky Kusumawardani, M.Si

Kata Kunci : Hasil Belajar SKI, Korelasi *Product Moment Pearson*, Minat Baca

Penelitian ini dilatar belakangi pada rendahnya hasil belajar SKI siswa kelas VII di MTsN 3 Sukoharjo tahun pelajaran 2022/2023. Sebanyak 83% dari 184 siswa memiliki nilai Penilaian Tengah Semester di bawah KKM. Sesuai dengan PP No. 19 Tahun 2005 semua siswa harus memiliki nilai yang sama atau lebih besar dari nilai KKM. Berdasarkan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan gambaran hasil belajar SKI dan minat baca siswa kelas VII di MTsN 3 Sukoharjo tahun pelajaran 2022/2023, serta untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara hasil belajar SKI dengan minat baca siswa kelas VII di MTsN 3 Sukoharjo pada tahun pelajaran 2022/2023.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif korelasional yang dilakukan pada bulan September 2022 sampai bulan April 2023 di MTsN 3 Sukoharjo. Populasi penelitian berjumlah 184 siswa dan sampel berjumlah 126 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik sampling *proportionate stratified random sampling*. Pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan angket dengan 26 butir pernyataan. Sebelum angket digunakan untuk penelitian, diujicobakan terlebih dahulu kepada 35 responden untuk diketahui validitas dan reliabilitasnya. Setelah uji validitas dilakukan, didapatkan hasil bahwa 24 butir valid dan 2 butir tidak valid. Butir pernyataan yang tidak valid dihapus kemudian dilakukan analisis reliabilitas dengan rumus *cronbach's alpha*, diperoleh hasil bahwa instrumen layak digunakan untuk penelitian dengan koefisien reliabilitas alpha sebesar 0,903. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi *product moment pearson*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) hasil belajar SKI siswa kelas VII di MTsN 3 Sukoharjo tergolong sedang dengan persentase sebesar 72%. Hal ini berarti kebanyakan siswa memiliki nilai yang berada sekitar KKM. (2) minat baca siswa kelas VII di MTsN 3 Sukoharjo tahun pelajaran 2022/2023 tergolong sedang dengan persentase sebesar 56%. Minat baca sedang dapat diartikan siswa memiliki kesadaran, rasa senang, perhatian dan frekuensi terhadap membaca buku yang tidak tinggi dan juga tidak rendah. (3) terdapat hubungan positif antara hasil belajar SKI dengan minat baca siswa. Hal ini berarti semakin baik hasil belajar SKI siswa, semakin tinggi juga minat baca siswa dan sebaliknya.

ABSTRACT

Ummu Amanah Qurrota A'yun, 2023, The Relationship Between Learning Outcomes of Islamic Cultural History (SKI) and Reading Interest of Grade VII Students at State Madrasah Tsanawiyah (MTsN) 3 Sukoharjo Academic Year 2022/2023, Thesis: Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiya Science, UIN Raden Mas Said Surakarta.

Advisor : Rizky Kusumawardani, M.Si

Keywords : SKI Learning Outcomes, Correlation Product Moment Pearson,
Reading Interest

The background of this research is the low learning outcomes of SKI class VII students at MTsN 3 Sukoharjo in the 2022/2023 academic year. As many as 83% of the 184 students have a Mid Semester Assessment score below the KKM. In accordance with PP No. 19 of 2005 all students must have a score equal to or greater than the KKM score. Based on these problems, this study aims to explain the description of SKI learning outcomes and the reading interest of class VII students at MTsN 3 Sukoharjo in the 2022/2023 academic year, and to find out whether there is a relationship between SKI learning outcomes and the reading interest of class VII students at MTsN 3 Sukoharjo in academic year 2022/2023.

This type of research is a quantitative correlation which will be conducted from September 2022 to April 2023 at MTsN 3 Sukoharjo. The research population was 184 students and the sample was 126 students. Sampling was carried out using a proportionate stratified random sampling technique. Data collection uses documentation and a questionnaire with 26 statement items. Before the questionnaire was used for research, it was tested first on 35 respondents to determine its validity and reliability. After the validity test was carried out, the results showed that 24 items were valid and 2 items were invalid. Invalid statement items were deleted and then a reliability analysis was carried out using the Cronbach's alpha formula, the result was that the instrument was suitable for use in research with an alpha reliability coefficient of 0.903. The data analysis technique used is pearson product moment correlation analysis.

The results of the study showed that (1) the learning outcomes of SKI class VII students at MTsN 3 Sukoharjo were classified as moderate with a percentage of 72%. This means that most students have scores that are around the KKM. (2) the reading interest of class VII students at MTsN 3 Sukoharjo for the 2022/2023 school year is moderate with a percentage of 56%. Moderate reading interest can be interpreted as students having awareness, pleasure, attention and frequency of reading books that are neither high nor low. (3) there is a positive relationship between SKI learning outcomes and students' reading interest. This means that the better the students' SKI learning outcomes, the higher the students' interest in reading and vice versa.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Diagram Hasil Belajar SKI Siswa MTsN 3 Sukoharjo pada Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2022/2023	2
Gambar 2.1	Kerangka Berpikir Hasil Belajar SKI dengan Minat Baca	33
Gambar 3.1	<i>Boxplot</i>	52
Gambar 3.2	<i>Scatter Plot</i>	53
Gambar 4.1	Diagram Kotak Garis Hasil Belajar SKI.....	60
Gambar 4.2	Diagram Hasil Belajar SKI	61
Gambar 4.3	Diagram Kotak Garis Minat Baca Siswa Kelas VII di MTsN 3 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023.	63
Gambar 4.4	Diagram Minat Baca Siswa Kelas VII di MTsN 3 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023	64
Gambar 4.5.a	Minat Baca Berdasarkan Indikator Kesadaran akan Manfaat Membaca	65
Gambar 4.5.b	Minat Baca Berdasarkan Indikator Perhatian Terhadap Membaca Buku	65
Gambar 4.5.c	Minat Baca Berdasarkan Indikator Perasaan Senang Terhadap Membaca Buku.....	65
Gambar 4.5.d	Minat Baca Berdasarkan Indikator Frekuensi Membaca Buku	65
Gambar 4.6	Diagram Titik Hasil Uji Linearitas.....	67

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian Bulan September 2022 - Mei 2023	37
Tabel 3.2 Jumlah Sampel	39
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Angket Uji Coba Minat Baca	41
Tabel 3.4 Skor Butir Likert untuk Angket	42
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Angket Penelitian Minat Baca.....	46
Tabel 3.6 Makna Jenis Scatter Plot	53
Tabel 3.7 Interpretasi Korelasi.....	58
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar SKI.....	61
Tabel 4.2 Minat Baca siswa	64
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas	66
Tabel 4.4 Hasil Uji Linearitas	66
Tabel 4.5 Output SPSS Analisis Korelasi antara Hasil Belajar SKI dengan Mnat Baca Siswa.....	68
Tabel 4.6 Contoh Butir Pernyataan yang Kurang Tepat	71
Tabel 4.7 Contoh Butir Pernyataan Alternatif Jawaban Kurang Tepat	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Populasi Penelitian	81
Lampiran 2 Sampel yang Terpilih.....	86
Lampiran 3 Uji Coba Angket.....	91
Lampiran 4 Hasil Uji Validitas	94
Lampiran 5 Hasil Analisis Reliabilitas	95
Lampiran 6 Angket Penelitian Minat Baca.....	96
Lampiran 7 Hasil Belajar SKI.....	99
Lampiran 8 Hasil Angket Minat Baca	102

BAB I

PENDAHULUAN

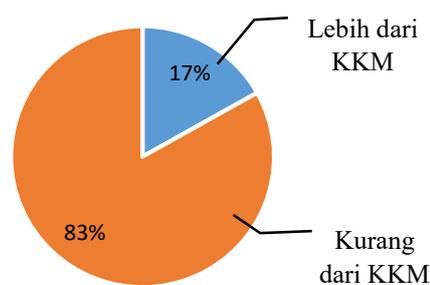
A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan suatu proses yang dapat ditandai dengan adanya perubahan yang terjadi pada diri seseorang. Perubahan dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubahnya pengetahuan, pemahaman sikap serta tingkah laku, keterampilan, kecakapan, dan lain-lain (Mufarokah, 2009: 13). Perubahan yang terjadi dalam kegiatan belajar tergambar dalam hasil belajar. Hasil belajar merupakan hasil berakhirnya penggal dan puncak proses belajar (Dimiyati & Mudjiono, 2010: 3). Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar yang dilakukan oleh guru dan siswa.

Hasil belajar diperoleh guru melalui penilaian hasil belajar yang merupakan proses pengumpulan data maupun informasi tentang capaian belajar siswa dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Penilaian hasil belajar dilakukan secara terencana dan sistematis untuk memantau proses, kemajuan belajar, serta perbaikan hasil belajar melalui penugasan dan evaluasi hasil belajar (Departemen Pendidikan Nasional, 2015: 3). Siswa harus memiliki nilai yang sama atau lebih besar dari nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) (Departemen Pendidikan Nasional, 2005: 48). Siswa yang memiliki nilai belum mencapai KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah harus mengikuti pembelajaran remidi, sedangkan siswa yang sudah mencapai KKM akan mendapatkan pengayaan. Nilai siswa yang telah mencapai atau belum

mencapai KKM ini menunjukkan tingkat pencapaian kompetensi siswa yang secara tidak langsung menggambarkan hasil belajar (Sudrajat, 2008: 3).

Berdasarkan hasil wawancara sederhana dengan guru mata pelajaran SKI di MTsN 3 Sukoharjo didapatkan informasi bahwa hasil belajar siswa dikatakan baik apabila nilai yang didapat oleh siswa setelah mengikuti tes mencapai KKM. Hasil belajar SKI siswa pada Penilaian Tengah Semester di MTsN 3 Sukoharjo tergolong rendah, karena masih banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM yaitu 75 (Siti & Thariq, 2022). Gambar 1.1 berikut ini menunjukkan hasil belajar SKI siswa MTsN 3 Sukoharjo:



Gambar 1.1 Diagram Hasil Belajar SKI Siswa MTsN 3 Sukoharjo pada Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2022/2023

Diagram pada Gambar 1.1 menunjukkan bahwa 83% dari 184 siswa kelas VII di MTsN 3 Sukoharjo memiliki hasil belajar yang rendah, hal ini ditunjukkan oleh perolehan nilai siswa yang kurang dari KKM yaitu 75. Permasalahan hasil belajar SKI yang rendah sejalan dengan masalah di MTs Persis 68 Warudoyong. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rahmani (2021) diketahui Hasil Penilaian Akhir Semester genap 2019/2020 menunjukkan 66,67% siswa kelas 7 di MTs Persis Warudoyong mendapatkan nilai di bawah batas tuntas pada mata pelajaran SKI.

SKI merupakan salah satu mata pelajaran rumpun PAI yang diduga sebagai mata pelajaran yang sulit bagi sebagian besar siswa. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya siswa di MTsN 3 Sukoharjo yang memiliki nilai kurang dari KKM. Mata pelajaran SKI banyak memuat tentang bacaan, deskripsi sejarah, dan catatan peristiwa sehingga menuntut siswa untuk membaca, menelaah, memahami, menghafal, dan menceritakan kembali yang telah dipelajari (Maunah, 2022: 270). Dimensi pengetahuan pada mata pelajaran SKI lebih dominan pada pengetahuan faktual dan menuntut dimensi pengetahuan metakognitif. Pengetahuan faktual meliputi aspek pengetahuan istilah, pengetahuan khusus, serta pengetahuan yang berkenaan dengan lokasi, orang, tanggal, sumber informasi, dan sebagainya. Pengetahuan metakognitif berupa pengetahuan strategis, pengetahuan tentang tugas-tugas, dan lain-lain (Muhammad, 2020: 25).

Karakteristik mata pelajaran SKI sebagaimana disebutkan dalam KMA No. 153 Tahun 2019 menekankan pada kemampuan siswa dalam mengambil hikmah atau ibrah dari sejarah Islam, meneladani tokoh-tokoh yang berprestasi, serta mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek, dan lain-lain yang bertujuan untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam pada masa kini dan masa yang akan datang (Kementerian Agama, 2019: 55). Oleh karena SKI merupakan mata pelajaran yang sulit dan harus banyak melakukan kegiatan membaca, maka siswa harus memiliki minat baca yang tinggi agar dapat memahami materi dan kompetensi tercapai. Jika siswa jarang membaca buku maka kebutuhan akan informasi tidak terpenuhi,

wawasan menjadi sempit, pikiran penuh dengan masalah, dan ketinggalan informasi (Tamimi, 2019: 30).

Rendahnya hasil belajar SKI siswa diduga berkaitan dengan rendahnya minat baca siswa, karena menurut Salsabila & Puspitasari (2020: 284-287) faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa terbagi menjadi 2, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang memiliki hubungan erat dengan kondisi siswa, meliputi kesehatan fisik, psikologis (intelektensi, bakat siswa, minat, kreativitas), motivasi, dan kondisi psikoemosional yang stabil. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar individu berupa lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Menurut Kuder dalam Susanto (2013: 61) dalam kegiatan pembelajaran minat terbagi menjadi 10 jenis, salah satu diantaranya adalah minat *leterer* yaitu minat dalam kegiatan membaca dan menulis.

Minat baca merupakan keinginan yang kuat dalam diri seseorang untuk membaca dengan penuh kesadaran dan disertai perasaan senang (Sari, 2016: 20). Membaca adalah sebuah proses yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui kata-kata (Tarigan, 2008: 7). Menurut Harianto (2020: 2) membaca adalah proses berpikir berupa memahami, menceritakan, menafsirkan arti dari lambang-lambang tertulis dengan melibatkan penglihatan, gerak mata, pembicaraan batin, dan ingatan. Membaca merupakan sebuah proses yang dilakukan oleh seseorang berupa memahami, menceritakan, dan menafsirkan tulisan untuk memperoleh pesan yang ingin disampaikan oleh penulis.

Kegiatan membaca dalam Islam merupakan salah satu perintah dari Allah kepada Nabi Muhammad yang terdapat pada wahyu pertama kali turun, yaitu dalam Q.S Al-Alaq ayat 1-5. Perintah membaca dalam surat ini diulang sebanyak 2 kali. Pengulangan tersebut mempunyai makna bahwa membaca merupakan hal yang mutlak bagi manusia untuk memperoleh ilmu pengetahuan (Mustolehudin, 2011: 146). Allah berfirman dalam Q.S Al-Alaq ayat 1-5 yang berisikan tentang perintah Allah kepada Nabi Muhammad untuk membaca :

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ ۱ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ ۲ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ ۳ الَّذِي
عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ ۴ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝ ۵

Artinya:

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia, yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.” (Departemen Agama Republik Indonesia, 2005: 542).

Q.S Al-Alaq ayat 1-5 pada intinya menjelaskan tentang perintah dari Allah kepada manusia untuk melakukan kegiatan membaca. Menurut Masykur & Solekhah (2021: 81) didalamnya terdapat nilai pendidikan yang dapat diambil, salah satunya adalah nilai pendidikan keterampilan berupa membaca. Membaca merupakan materi pertama yang disebutkan dalam surah Al-Alaq dan diulangi sebanyak 2 kali, yaitu pada ayat pertama dan ketiga. Pengulangan perintah Allah untuk membaca mempunyai pengertian yang sama dengan perintah untuk sering membaca yang dilakukan tidak hanya satu kali melainkan berulang kali. Adanya pengulangan ini disebabkan manusia tidak akan bisa memahami apa yang dibaca tanpa melakukan pengulangan dan pembiasaan (Al-Maragi, 1993: 347).

Gray & Rogger dalam Arnold, dkk (2015: 81) mengemukakan bahwa manfaat membaca adalah sebagai berikut: dapat meningkatkan ilmu pengetahuan, meningkatkan daya nalar, memiliki pandangan yang luas, serta dapat melatih imajinasi dan daya pikir seseorang. Semakin sering siswa membaca, maka ilmu pengetahuan yang dimiliki akan bertambah dan siswa dapat memahami materi yang diperoleh. Ketika siswa dapat memahami materi yang diperoleh maka akan meningkatkan hasil belajar siswa. Sehingga dapat dikatakan jika siswa memiliki minat baca yang tinggi maka hasil belajar siswa akan meningkat (Anwar, 2014: 1).

Penelitian tentang hasil belajar dan minat baca sudah banyak dilakukan. Salah satu diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Noviyanti (2019) dengan judul hubungan antara minat baca siswa dengan hasil belajar pada mata pelajaran PAI (Studi di SMP PGRI Bayah). Hasil penelitian tersebut adalah menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara minat baca siswa dengan hasil belajar pada mata pelajaran PAI siswa kelas VIII di SMP PGRI Bayah dengan kategori sedang.

Berdasarkan uraian di atas maka pada penelitian ini akan dianalisis hubungan antara minat baca dengan hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran SKI di MTsN 3 Sukoharjo menggunakan analisis korelasi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terdapat pada subjek penelitian berupa lokasi penelitian dan pelaku yang dikenai penelitian. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi seluruh pihak berkaitan dengan pentingnya membaca untuk meningkatkan pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Sebanyak 83% dari 184 siswa kelas VII di MTsN 3 Sukoharjo memiliki hasil belajar SKI pada Penilaian Tengah Semester genap tahun pelajaran 2022/2023. Sesuai dengan PP No. 19 Tahun 2005 semua siswa harus Siswa harus memiliki nilai yang sama atau lebih besar dari nilai KKM.
2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rahmani (2021) Hasil Penilaian Akhir Semester genap 2019/2020 menunjukkan 66,67% siswa kelas 7 di MTs Persis Warudoyong mendapatkan nilai di bawah batas tuntas. Sesuai dengan PP No. 19 Tahun 2005 semua siswa harus Siswa harus memiliki nilai yang sama atau lebih besar dari nilai KKM.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada hasil belajar SKI siswa kelas VII di MTsN 3 Sukoharjo pada Penilaian Tengah Semester genap tahun pelajaran 2022/2023.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gambaran hasil belajar SKI siswa kelas VII di MTsN 3 Sukoharjo tahun pelajaran 2022/2023?
2. Bagaimana gambaran minat baca siswa kelas VII di MTsN 3 Sukoharjo tahun pelajaran 2022/2023?

3. Apakah terdapat hubungan antara hasil belajar SKI dengan minat baca siswa kelas VII di MTsN 3 Sukoharjo tahun pelajaran 2022/2023?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menjelaskan gambaran tentang hasil belajar SKI siswa kelas VII di MTsN 3 Sukoharjo tahun pelajaran 2022/2023.
2. Untuk menjelaskan gambaran tentang minat baca siswa kelas VII di MTsN 3 Sukoharjo tahun pelajaran 2022/2023.
3. Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara hasil belajar SKI dengan minat baca siswa kelas VII di MTsN 3 Sukoharjo tahun pelajaran 2022/2023.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara teoritis maupun praktis bagi semua pihak:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan tentang hubungan minat baca dengan hasil belajar SKI siswa. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian yang akan datang.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi beberapa pihak, antara lain adalah:

a. Siswa

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa untuk meningkatkan minat baca siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar SKI.

b. Guru

Hasil penelitian diharapkan dapat membantu guru untuk memahami pentingnya meningkatkan minat baca siswa untuk meningkatkan hasil belajar SKI siswa.

c. Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan pemikiran bagi sekolah dalam rangka meningkatkan minat baca siswa guna memperbaiki hasil belajar SKI siswa.

d. Peneliti lain

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan lebih lanjut dan referensi terhadap penelitian yang sejenis.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam

a. Pengertian Hasil Belajar SKI

Belajar adalah suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk menghasilkan perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri (Aunurrahman, 2019: 32). Belajar merupakan suatu aktivitas yang dilakukan oleh individu untuk mendapatkan pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku sikap, dan mengokohkan kepribadian (Suyono&Hariyanto, 2017: 1). Sedangkan menurut Khuluqo (2017: 1) belajar merupakan akibat dari adanya interaksi antara stimulus dengan respons. Berdasarkan pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa belajar merupakan suatu proses atau aktivitas yang dilakukan oleh individu untuk menghasilkan perubahan tingkah laku positif yang terjadi karena adanya interaksi antara stimulus dan respon. Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh siswa untuk menghasilkan perubahan dalam dirinya. Perubahan yang ada pada diri siswa terjadi karena adanya stimulus yang diberikan oleh guru kemudian siswa merespon stimulus tersebut. Perubahan yang terjadi pada siswa dapat tergambarkan dari hasil belajar siswa.

Menurut (Khuluqo, 2017: 7) hasil belajar adalah perubahan yang terjadi dalam diri individu setelah melakukan suatu aktivitas tertentu. Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan oleh guru setiap selesai memberikan materi pelajaran (Sulastrri, dkk, 2020: 3). Hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses kegiatan pembelajaran yang turut serta dalam membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi sehingga akan mengubah cara berpikir serta menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik (Sulastrri, dkk, 2014: 92). Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar adalah hasil yang dicapai siswa setelah mengikuti proses pembelajaran berupa perubahan positif yang terjadi dalam diri siswa dan nilai yang diberikan oleh guru.

Mata pelajaran SKI merupakan salah satu mata pelajaran khusus yang terdapat dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Sejarah dalam bahasa arab disebut *tarikh*, yaitu suatu pengetahuan untuk mengetahui keadaan dan kejadian yang telah lampau maupun yang sedang terjadi di kalangan umat Islam (Zuhairini, 1992: 1). Kata sejarah berasal dari bahasa Arab yaitu "*Syajarotun*" yang berarti pohon. Sejarah dalam Bahasa Indonesia memiliki arti silsilah, asal-usul (keturunan), dan kejadian serta peristiwa yang benar-benar terjadi pada masa lampau. Ilmu sejarah merupakan pengetahuan tentang

penjelasan dari peristiwa dan kejadian yang benar-benar terjadi pada masa lampau (Kusdiana, 2013: 1).

Sejarah memiliki peranan penting dalam kehidupan karena dengan sejarah seseorang dapat mengetahui kejadian di masa lampau yang mengandung banyak hikmah bagi kehidupan seseorang. Selain itu, dengan adanya sejarah diharapkan kehidupan yang dijalani pada masa sekarang dan yang akan datang dapat berkaca pada peristiwa lampau. Pernyataan tersebut merupakan arti dari rekonstruksi sejarah (Kuntowijoyo, 1995: 11). Jadi, yang dimaksud dengan hasil belajar SKI dalam penelitian ini adalah hasil yang dicapai oleh siswa dalam waktu tertentu setelah melakukan kegiatan pembelajaran untuk memperoleh suatu perubahan baik bagi siswa yang hasilnya dapat diamati dan ditunjukkan dengan nilai yang diberikan oleh guru pada mata pelajaran SKI. Hasil belajar siswa diukur menggunakan hasil belajar Penilaian Tengah Semester SKI siswa semester genap tahun pelajaran 2022/2023.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar SKI

Keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar tidak lepas dari faktor-faktor yang saling berkaitan. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar SKI dikelompokkan menjadi 2, yaitu faktor internal yang berasal dari dalam individu dan faktor eksternal yang berasal dari luar individu (Aunurrahman, 2019: 179). Faktor-faktor tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

1) Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang ada dari dalam diri siswa dan berpengaruh terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa.

Faktor-faktor tersebut antara lain sebagai berikut:

a) Ciri khas atau karakteristik siswa

Masalah internal pembelajaran berkaitan dengan kondisi siswa baik fisik maupun mental. Siswa yang mempunyai latar pengalaman yang baik akan mendukung materi pelajaran yang akan dipelajari dan tidak memiliki banyak masalah dalam proses belajarnya. Tetapi sebaliknya, siswa yang mempunyai latar pengalaman kurang baik terhadap sesuatu yang akan dipelajari akan menimbulkan masalah selama proses pembelajaran berlangsung.

b) Sikap terhadap belajar

Sikap merupakan kecenderungan yang dilakukan oleh seseorang untuk melakukan sesuatu. Sikap terhadap belajar dapat dilihat dari kesungguhan siswa dalam mengikuti pelajaran seperti memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru.

c) Motivasi belajar

Motivasi belajar merupakan sebuah kekuatan yang dapat dijadikan tenaga pendorong oleh siswa untuk menggunakan potensi yang ada pada dirinya baik maupun di luar dirinya untuk mewujudkan tujuan belajar.

d) Konsentrasi belajar

Konsentrasi belajar merupakan salah satu aspek psikologis yang tidak mudah diketahui oleh orang lain. Terkadang apa yang terlihat dari aktivitas siswa belum tentu sejalan dengan apa yang sesungguhnya dipikirkan oleh siswa. Siswa yang sulit untuk berkonsentrasi ketika proses pembelajaran berlangsung akan mempengaruhi hasil belajarnya.

e) Mengolah hasil belajar

Mengolah hasil belajar merupakan proses berpikir yang dilakukan oleh siswa untuk mengolah informasi-informasi yang telah diterima sehingga menjadi bermakna.

f) Menggali hasil belajar

Menggali hasil belajar merupakan suatu proses berupa pengaktifan kembali pesan-pesan yang telah disimpan oleh siswa.

g) Rasa percaya diri

Rasa percaya diri muncul ketika siswa akan melakukan atau terlibat di dalam suatu aktivitas tertentu dimana pikirannya terarah untuk mencapai hasil yang diinginkannya. Rasa percaya diri akan tumbuh ketika adanya pengakuan dari lingkungan. Salah satunya adalah dengan memberikan pujian dan penghargaan kepada siswa ketika telah mencapai sesuatu yang diinginkannya. Pujian dan penghargaan yang diberikan

kepada siswa akan menumbuhkan rasa percaya diri yang baik dan akan berpengaruh pada hasil belajar.

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang ada dari luar diri siswa dan berpengaruh terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa. Faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut:

a) Faktor guru

Guru merupakan peran penting dalam kegiatan pembelajaran. Jika dalam pembelajaran guru dapat mengaktualisasikan tugas-tugas dengan baik maka siswa akan mendapat dukungan yang kuat untuk mencapai hasil belajar yang diharapkan.

b) Lingkungan sosial

Lingkungan sosial dapat memberi pengaruh yang positif dan negatif bagi siswa. Lingkungan sosial yang positif dapat meningkatkan hasil belajar siswa dikarenakan pengaruh teman sebaya yang mampu memberi motivasi untuk belajar, begitupun sebaliknya.

c) Kurikulum sekolah

Kurikulum merupakan panduan yang dijadikan oleh guru sebagai acuan untuk mengembangkan proses pembelajaran. Kurikulum disusun berdasarkan perubahan dan kemajuan masyarakat. Apabila kurikulum tidak mengikuti perubahan yang ada maka kurikulum tidak akan mampu memenuhi

tuntutan perubahan. Hal ini berarti apa yang sudah diajarkan di sekolah akan tertinggal dengan tuntutan perubahan yang terjadi.

d) Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana merupakan faktor yang dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Ketersediaan sarana prasarana yang baik akan menciptakan pembelajaran yang kondusif sehingga siswa dapat dengan mudah memahami informasi yang didapatkan selama proses pembelajaran sehingga mendorong motivasi siswa untuk mencapai hasil belajar yang baik.

Menurut Mufarokah (2009: 27-31) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar terbagi menjadi 4, diantaranya yaitu:

1) Bahan atau hal yang dipelajari siswa

Bahan atau materi yang dipelajari siswa menentukan bagaimana hasil belajar yang diharapkan. Sebagai contoh, siswa yang belajar tentang ketrampilan akan berbeda hasilnya ketika siswa belajar tentang pengetahuan.

2) Faktor lingkungan

Faktor lingkungan dapat dibedakan menjadi 2, yaitu lingkungan alami dan lingkungan sosial. Contoh dari lingkungan alami adalah keadaan suhu dan kelembapan udara. Belajar dalam keadaan suhu yang segar dan sejuk akan menghasilkan hasil belajar yang lebih baik daripada belajar dalam keadaan panas.

Lingkungan sosial dapat berupa manusia atau hal-hal lain. Seperti contoh siswa yang sedang belajar akan terganggu dengan orang yang mondar-mandir didekatnya atau mengobrol di tempat belajar tersebut.

3) Faktor instrumental

Faktor instrumental berfungsi sebagai sarana agar mencapai tujuan belajar yang telah dirumuskan. Faktor instrumental dapat berwujud gedung sekolah, ruang belajar serta perlengkapannya, pedoman-pedoman belajar, dan sebagainya.

4) Kondisi siswa

Kondisi siswa merupakan salah faktor paling penting dalam menentukan hasil belajar. Kondisi ini dibagi menjadi 2, yaitu:

a) Kondisi fisiologis

Kondisi fisik individu sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Siswa yang belajar dalam keadaan sehat akan memiliki hasil belajar yang berbeda dengan siswa yang belajar dalam keadaan sakit. Siswa yang kekurangan gizi memiliki kemampuan belajar di bawah siswa yang tidak kekurangan gizi.

b) Kondisi psikologis

Kondisi psikologis siswa terbagi menjadi minat, bakat, motivasi, dan kemampuan kognitif. (1) Minat, minat berpengaruh pada hasil belajar siswa, karena tanpa minat yang sungguh-sungguh maka tidak akan mendapat hasil

belajar yang memuaskan. Macam macam minat diantaranya yaitu minat terhadap alam sekitar, minat mekanis, minat hitung menghitung, minat terhadap ilmu pengetahuan, minat persuasif, minat seni, minat *leterer*, minat musik, minat layanan sosial, dan minat klerikal (Kuder dalam Susanto, 2013: 61). Minat leterer merupakan minat yang berhubungan dengan kegiatan membaca dan menulis. Sehingga dapat disimpulkan bahwa minat baca merupakan salah satu minat yang dapat berhubungan dengan hasil belajar. (2) Bakat, siswa yang belajar sesuai dengan bakatnya akan memperbesar kemungkinan keberhasilan siswa dalam belajar. (3) Motivasi, motivasi merupakan kondisi psikologis yang mendorong siswa untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi kuat dapat meningkatkan hasil belajar dengan maksimal. (4) Kemampuan kognitif, pada umumnya orang sangat mengutamakan aspek kognitif walaupun kemampuan belajar meliputi 3 aspek. Kemampuan kognitif yang berpengaruh besar terhadap hasil belajar adalah persepsi, ingatan, dan berpikir.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa secara umum faktor yang mempengaruhi hasil belajar terbagi menjadi 2, yaitu faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa dan faktor internal yang berasal dari luar diri siswa.

2. Minat Baca Siswa

a. Pengertian Minat Baca

Membaca adalah proses pengolahan bacaan secara kritis kreatif yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh pemahaman yang bersifat menyeluruh tentang isi bacaan dan penilaian terhadap keadaan, nilai, fungsi serta dampak dari bahan bacaan tersebut (Motoh, 2021: 3). Membaca adalah suatu proses yang dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang ingin disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis (Tahmidaten & Krismanto, 2020: 23). Sedangkan menurut Dalman (2013: 5) membaca adalah proses perubahan bentuk dari lambang, tanda, atau tulisan menjadi wujud yang bermakna. Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa membaca adalah sebuah proses perubahan bentuk dari lambang, tanda, atau tulisan menjadi wujud yang bermakna yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh pemahaman tentang pesan yang ingin disampaikan oleh penulis kepada pembaca.

Minat merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan (Slameto, 2010: 57). Minat baca adalah keinginan yang kuat disertai dengan usaha yang dilakukan seseorang untuk membaca (Rahim, 2008: 28). Darmono (2001: 182) mengartikan minat baca sebagai kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu terhadap membaca. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa

minat baca adalah keinginan kuat yang mendorong seseorang untuk melakukan usaha dalam kegiatan membaca.

b. Pentingnya Minat Baca

Membaca memiliki banyak manfaat yang dapat diperoleh dan dirasakan oleh pembaca. Manfaat dari membaca yaitu membantu mengembangkan pemikiran, menjernihkan cara berpikir, meningkatkan pengetahuan, serta meningkatkan memori dan pemahaman. Kegiatan membaca yang dilakukan berulang kali oleh seseorang dapat mengembangkan kemampuan yang dimiliki untuk memproses ilmu pengetahuan, mempelajari berbagai disiplin ilmu, dan menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh dalam kehidupan (Lubis, 2020: 3).

Kegiatan membaca diharapkan dapat menjadi sebuah karakter yang ada pada diri seseorang, tidak hanya sebagai kegiatan rutin yang sekadarnya. Banyak manfaat yang diperoleh dari membaca sehingga lingkungan pendidikan baik formal maupun non formal memiliki peran penting dalam menanamkan karakter minat baca. Siswa harus meningkatkan minat baca, karena dapat membangun pengetahuan yang dimiliki. Manfaat dari minat baca tidak hanya berguna bagi kehidupan siswa sendiri tetapi juga berkontribusi positif dalam pembangunan sosio-ekonomi bangsa seperti dapat memunculkan serta mengembangkan inovasi yang sudah ada dalam masyarakat agar menjadi lebih baik lagi (Akanda, dkk, 2013: 60).

c. Ciri-Ciri Minat Baca

Minat baca tinggi yang dimiliki oleh seseorang akan tampak dari ciri-ciri yang ada pada perilakunya. Menurut Gumono (2016: 68) ciri-ciri orang yang memiliki minat baca tinggi adalah sebagai berikut:

- 1) Selalu mempunyai keinginan untuk membaca.
- 2) Selalu memiliki semangat saat melakukan kegiatan membaca.
- 3) Mempunyai kebiasaan dalam membaca.
- 4) Memanfaatkan waktu luang yang dimiliki untuk membaca.
- 5) Mencari bahan bacaan dimanapun baik di perpustakaan maupun tempat lain.
- 6) Memiliki buku bacaan.
- 7) Memiliki tujuan yang hendak dicapai ketika membaca.
- 8) Mencatat serta menandai hal yang penting ketika membaca.
- 9) Memiliki kesadaran bahwa patokan dari telah belajar adalah membaca.
- 10) Mendiskusikan bersama teman lain tentang hasil bacaan yang telah dibaca.

Menurut Slameto (2010: 57) ciri-ciri orang yang memiliki minat dalam membaca adalah sebagai berikut:

- 1) Mempunyai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus.
- 2) Timbul rasa senang dan suka dalam kegiatan membaca.
- 3) Memperoleh kebanggaan dan kepuasan setelah melakukan kegiatan membaca.

- 4) Lebih menyukai dan aktif dalam kegiatan membaca daripada melakukan kegiatan lainnya.
- 5) Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan lain.

d. Tujuan Minat Baca

Kegiatan membaca yang sering dilakukan oleh seseorang memiliki 2 tujuan yaitu secara umum dan secara khusus. Tujuan umum dari kegiatan membaca adalah untuk mendapatkan beragam informasi, meningkatkan citra diri, melepaskan diri dari kenyataan, bahan rekreatif untuk mendapatkan kesenangan atau hiburan, membaca tanpa memiliki tujuan apapun hanya karena iseng, serta mencari nilai-nilai keindahan dan nilai-nilai kehidupan lainnya (Akhadiyah, 2017: 25). Sedangkan tujuan khusus dari kegiatan membaca yaitu untuk mendapatkan informasi yang faktual, mendapatkan keterangan tentang sesuatu, memberikan interpretasi terhadap karya tulis seseorang, memperoleh kenikmatan emosi berupa perasaan senang membaca, dan mengisi waktu luang (Nurhadi, 2002: 6).

e. Indikator Minat Baca

Menurut Arifin (2012: 241) seseorang mempunyai minat terhadap sesuatu dapat dilihat dari beberapa indikator, diantaranya adalah perhatian, perasaan, motivasi, dan sikap. Menurut Burs dan Lowe dalam Prasetyono (2008: 59) indikator untuk mengetahui minat baca yang dimiliki oleh seseorang adalah:

- 1) Kebutuhan terhadap bacaan.
- 2) Tindakan untuk mencari bacaan.
- 3) Rasa senang terhadap bacaan.
- 4) Ketertarikan terhadap bacaan.
- 5) Keinginan untuk selalu membaca.
- 6) Tindak lanjut (menindaklanjuti dari apa yang dibaca).

Menurut Harris dan Sipay dalam Nursalina & Budiningsih (2014: 3) minat baca pada anak memiliki beberapa aspek. Aspek-aspek tersebut diantaranya adalah:

- 1) Aspek kesadaran manfaat dari membaca, yaitu aspek yang menjelaskan seberapa jauh subjek menyadari, mengetahui, dan memahami manfaat dari membaca buku.
- 2) Aspek perhatian terhadap membaca buku, yaitu aspek yang menjelaskan perhatian dan ketertarikan subjek dalam membaca buku.
- 3) Aspek rasa senang, yaitu aspek yang menjelaskan perasaan senang subjek ketika melakukan kegiatan membaca buku.
- 4) Aspek frekuensi, yaitu aspek yang menjelaskan seberapa sering subjek melakukan kegiatan membaca buku.

Sedangkan menurut Dalman (2013: 144) indikator minat baca seseorang adalah sebagai berikut:

- 1) Frekuensi dan kuantitas membaca

Frekuensi merupakan sering tidaknya siswa melakukan kegiatan membaca. Kuantitas membaca memiliki makna seberapa banyak

waktu yang digunakan oleh siswa untuk membaca. Siswa yang mempunyai minat baca akan sering melakukan kegiatan membaca. Begitupun sebaliknya, siswa yang tidak memiliki minat baca atau memiliki minat baca rendah akan jarang melakukan kegiatan membaca.

2) Kuantitas sumber bacaan

Siswa yang memiliki minat baca akan berusaha untuk membaca bacaan yang variatif, tidak hanya membaca bacaan yang diperlukan saja, tetapi juga membaca bacaan yang dianggap penting.

Berdasarkan uraian di atas, aspek yang dikemukakan oleh Harris dan Sipay dalam Nursalina & Budiningsih (2014: 3) digunakan sebagai indikator untuk mengukur minat baca siswa pada penelitian ini. Aspek tersebut sebagai berikut: aspek kesadaran akan manfaat membaca buku, aspek perhatian terhadap membaca buku, aspek rasa senang, dan aspek frekuensi.

f. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Baca Siswa

Minat baca pada siswa dapat tumbuh dan berkembang berdasarkan faktor tertentu. Faktor - faktor tersebut dijabarkan oleh Hurlock dalam Dalman (2013: 149) sebagai berikut:

1) Minat tumbuh bersama dengan perkembangan mental

Minat baca yang terdapat pada anak akan berubah seiring dengan perubahan pada fisik dan mental. Perubahan fisik dan mental

yang dialami oleh anak akan mempengaruhi perubahan pada jenis bacaan yang dibaca.

2) Minat bergantung pada kesiapan belajar

Lingkungan rumah merupakan kesempatan belajar anak yang paling tinggi, karena anak akan mendapat stimulus pertama dari orang tua di lingkungan rumah. Selain itu, lingkungan rumah juga merupakan tempat belajar paling utama bagi anak untuk belajar membaca dan mempertahankannya sehingga menjadi suatu kebiasaan bagi anak untuk melakukan kegiatan membaca.

3) Minat diperoleh dari pengaruh budaya

Budaya merupakan kebiasaan yang memiliki sifat permanen, sehingga dengan adanya budaya membaca maka secara langsung maupun tidak langsung anak akan memiliki minat baca yang tinggi.

4) Minat dipengaruhi oleh bobot emosi

Kegiatan membaca merupakan kegiatan yang memiliki banyak manfaat, sehingga ketika anak sadar akan manfaat dari kegiatan membaca maka anak akan mengulangi kegiatan membaca secara terus menerus. Ketika fase itu telah muncul pada diri anak akan timbul emosi yang mendalam berupa perasaan senang ketika melakukan aktivitas membaca dan kegiatan tersebut dapat menguatkan minat baca yang ada pada anak.

5) Minat merupakan sifat egosentrik di masa kanak-kanak

Anak yang memiliki keyakinan bahwa membaca dapat membuatnya memiliki wawasan yang luas dan kecerdasan dalam menyikapi hidup akan melakukan kegiatan membaca terus menerus hingga tua.

Bunata dalam Dalman (2013: 142) menyebutkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat baca siswa. Diantaranya adalah sebagai berikut:

1) Faktor lingkungan keluarga

Orangtua diharapkan mampu untuk meluangkan sedikit waktunya ditengah-tengah kesibukan yang dijalani untuk menemani anak melakukan aktivitas membaca buku. Selain meluangkan waktunya, orangtua juga diharapkan mampu untuk memberikan contoh yang baik dalam meningkatkan kreativitas membaca anak.

2) Faktor kurikulum dan pendidikan sekolah yang kurang kondusif

Kurikulum sekolah yang tidak tegas mencantumkan kegiatan membaca dalam bahan kajian, serta para tenaga pendidik seperti guru, pustakawan, maupun dosen yang tidak ikut serta memberi motivasi kepada anak tentang manfaat dari membaca dapat mempengaruhi minat baca anak.

3) Faktor infrastruktur masyarakat yang kurang mendukung untuk meningkatkan minat baca masyarakat

Kebiasaan sehari-hari yang dilakukan oleh masyarakat berupa lebih memilih menghabiskan uang untuk hal lain daripada membeli buku menunjukkan bahwa kurangnya minat baca yang dimiliki oleh masyarakat. Terkadang, masyarakat juga akan mengunjungi tempat hiburan yang menarik dan menghabiskan waktunya disana daripada memilih untuk mengunjungi perpustakaan.

4) Faktor keberadaan dan keterjangkauan bahan bacaan

Bahan bacaan yang tidak tersedia menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi minat baca. Hal ini bisa diatasi dengan pemerintah mengadakan program perpustakaan keliling ataupun perpustakaan tetap di setiap daerah agar masyarakat mudah untuk menjangkau bahan bacaan.

Triatma (2016: 176) mengemukakan bahwa terdapat 2 faktor yang mempengaruhi minat baca, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berupa perasaan, perhatian, dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal berupa peranan guru, lingkungan, dan fasilitas sekolah. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi minat baca siswa terbagi menjadi 2 yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

g. Cara Menumbuhkan Minat Baca Siswa

Kegiatan untuk menumbuhkan minat baca siswa dapat dilakukan dengan berbagai cara. Menurut Fatmawati (2016: 67) cara untuk menumbuhkan minat baca siswa melalui perpustakaan sekolah

dengan melakukan kegiatan promosi perpustakaan, membuat jadwal kunjungan wajib, mengadakan “*English Club*”, mengadakan pemilihan “*Duta Library*”, mengadakan lomba tentang pemanfaatan perpustakaan, mengadakan program Senyum, Salam, Sapa (3S), dan Melaksanakan program wajib *display* koleksi setiap 1 bulan. Melalui kegiatan yang telah disebutkan, diharapkan perpustakaan mampu menumbuhkan minat baca siswa melalui perpustakaan yang berada di sekolah.

Menurut Hasyim dalam Dalman (2013: 146) cara menumbuhkan minat baca anak melalui bantuan peran orangtua yang berada di rumah. Cara tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Orangtua membacakan buku sejak anak lahir.
- 2) Mendorong anak untuk bercerita tentang apa yang telah didengar atau dibaca.
- 3) Mengajak anak ke toko buku atau perpustakaan.
- 4) Membeli buku yang menarik minat anak.
- 5) Menyisihkan uang untuk membeli buku.
- 6) Menonton film dan membelikan bukunya.
- 7) Menciptakan perpustakaan keluarga.
- 8) Melakukan kegiatan tukar buku dengan teman.
- 9) Menghilangkan penghambat membaca seperti televisi atau *playstation*.
- 10) Memberikan hadiah yang dapat memperbesar semangat membaca.

- 11) Menjadikan buku sebagai hadiah untuk anak.
- 12) Menjadikan kegiatan membaca sebagai kegiatan setiap hari.
- 13) Mendramatisasi buku yang dibaca.
- 14) Memiliki kesadaran dan minat yang tinggi terhadap membaca
- 15) Menyediakan waktu untuk membaca.

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu dipelajari beberapa skripsi ataupun jurnal yang terkait dengan penelitian ini. Hal ini dilakukan sebagai dasar acuan serta pembuktian secara empirik atau teori-teori pendidikan yang telah ditemukan. Beberapa diantaranya adalah:

1. Skripsi karya Mutmainnah (2014) dengan judul “Studi Korelasi Minat Membaca dengan Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran SKI Siswa Kelas VIII MTs Negeri Kendal Tahun Ajaran 2013/2014”. Hasil penelitian menunjukkan adanya korelasi yang positif antara minat membaca dengan prestasi belajar pada mata pelajaran SKI dari hasil analisis menggunakan korelasi *product moment pearson*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terdapat pada variabel dan subjek penelitian berupa *setting* tempat serta pelaku yang dikenai penelitian. Variabel pada penelitian ini berupa prestasi belajar, sedangkan variabel pada penelitian yang dilakukan berupa hasil belajar SKI. *Setting* tempat pada penelitian ini berada di MTs Negeri Kendal sedangkan penelitian yang akan dilakukan berada di MTsN 3 Sukoharjo. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada teknik analisis

yang akan digunakan yaitu teknik analisis korelasi *product moment pearson*.

2. Skripsi karya Shofiah (2018) dengan judul “Korelasi Antara Minat Membaca Buku Keagamaan Dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smpn 23 Banjarmasin”. Hasil penelitian menggunakan analisis korelasi triserial yaitu terdapat korelasi yang signifikan antara minat membaca buku keagamaan dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN 23 Banjarmasin. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada teknik analisis, subjek penelitian berupa *setting* tempat serta pelaku yang dikenai penelitian, dan variabel. Penelitian ini menggunakan teknik analisis korelasi triserial sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan teknik analisis korelasi *product moment pearson*. *Setting* tempat pada penelitian ini berada di SMPN 23 Banjarmasin sedangkan penelitian yang akan dilakukan berada di MTsN 3 Sukoharjo. Variabel pada penelitian ini berupa prestasi belajar PAI sedangkan variabel pada penelitian yang akan dilakukan berupa hasil belajar SKI. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terdapat pada variabel minat baca.
3. Skripsi karya Jariyah (2021) dengan judul “Pengaruh Minat Baca Siswa terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Jombang”. Hasil penelitian menggunakan analisis regresi sederhana terdapat pengaruh antara minat baca siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Jombang. Perbedaan penelitian ini dengan

penelitian yang akan dilakukan terletak pada teknik analisis, dan subjek penelitian berupa *setting* tempat dan pelaku yang dikenai penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi sederhana sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan teknik analisis korelasi *product moment pearson*. *Setting* tempat pada penelitian ini berada di MTsN 7 Jombang sedangkan penelitian yang akan dilakukan berada di MTsN 3 Sukoharjo. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terdapat pada variabel yang digunakan yaitu variabel minat baca dan hasil belajar SKI.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang telah dicantumkan, maka dapat diidentifikasi perbedaan dan persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan. Perbedaan terletak pada *setting* tempat, berupa pelaku yang dikenai penelitian dan teknik analisis yang digunakan. Akan tetapi, teknik analisis yang digunakan memiliki persamaan dengan penelitian karya Mutmainnah (2014) yang menggunakan teknik analisis korelasi *product moment pearson*. Sedangkan persamaan penelitian memiliki persamaan dengan penelitian karya Jariyah (2021) yang terdapat pada variabel penelitian yaitu variabel (X) berupa minat baca dan variabel (Y) berupa hasil belajar.

C. Kerangka Berpikir

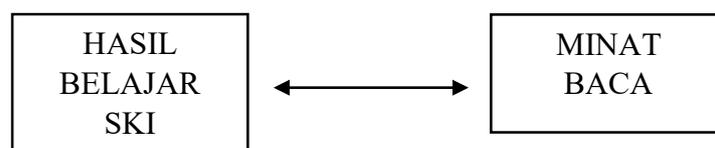
Hasil belajar SKI merupakan hasil yang dicapai oleh siswa dalam waktu tertentu setelah melakukan kegiatan pembelajaran untuk memperoleh suatu perubahan baik bagi siswa yang hasilnya dapat diamati dan ditunjukkan dengan

nilai yang diberikan oleh guru pada mata pelajaran SKI. SKI merupakan mata pelajaran rumpun PAI yang diasumsikan sebagai mata pelajaran yang sulit bagi sebagian besar siswa. Hal ini dikarenakan pada mata pelajaran SKI banyak memuat tentang bacaan, deskripsi sejarah yang menuntut siswa untuk membaca, menelaah, memahami, menghafal, dan menceritakan kembali yang telah dipelajari. Dimensi pengetahuan pada mata pelajaran SKI lebih dominan pada pengetahuan faktual dan menuntut dimensi pengetahuan metakognitif. Pengetahuan faktual meliputi aspek pengetahuan istilah, pengetahuan khusus, serta pengetahuan yang berkenaan dengan lokasi, orang, tanggal, sumber informasi, dan sebagainya. Pengetahuan metakognitif berupa pengetahuan strategis, pengetahuan tentang tugas-tugas, dan lain-lain. Mata pelajaran SKI menekankan pada kemampuan siswa dalam mengambil hikmah atau ibrah dari sejarah Islam, meneladani tokoh-tokoh yang berprestasi, serta mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek, dan lain-lain yang bertujuan untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam pada masa kini dan masa yang akan datang.

Hasil belajar SKI dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar SKI yaitu faktor psikologis berupa minat. Minat berpengaruh pada hasil belajar siswa, karena tanpa minat yang sungguh-sungguh maka tidak akan mendapat hasil belajar yang memuaskan. Minat terdiri dari beberapa jenis, salah satunya yaitu minat leterer yang berupa minat dalam kegiatan membaca. Minat baca merupakan keinginan kuat yang mendorong siswa untuk melakukan usaha dalam kegiatan membaca. Faktor ini berkaitan dengan tuntutan dimensi dan kemampuan siswa

dalam mata pelajaran SKI. Siswa akan mengupayakan segala sesuatu agar dapat membaca. Hal ini dilakukan siswa karena siswa memiliki kesadaran akan manfaat dari membaca buku. Siswa yang memiliki kesadaran akan manfaat dari membaca buku akan terlihat dari perilaku atau sikap yang ditunjukkan seperti selalu mengisi waktu luang dengan membaca buku, memilih menyisihkan uangnya untuk membeli buku, melakukan berbagai usaha agar dapat membaca buku, dan lain-lain. Jika siswa memiliki minat baca yang tinggi maka hasil belajar SKI juga akan meningkat.

Kegiatan membaca buku memiliki manfaat yang sangat banyak, salah satu diantaranya adalah menambah ilmu pengetahuan. Pengetahuan ini akan membantu siswa dalam memahami materi yang dipelajari. Ketika siswa dapat memahami materi dengan baik maka akan mengalami peningkatan pada hasil belajarnya. Jika siswa memiliki minat baca yang tinggi maka hasil belajar SKI siswa tinggi. Sedangkan jika siswa memiliki minat baca yang rendah maka hasil belajar SKI siswa rendah. Jika digambarkan dalam kerangka berpikir, gambar dapat dilihat pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Hasil Belajar SKI dengan Minat Baca

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara terhadap suatu permasalahan yang dianggap paling benar. Dianggap sementara karena

kebenarannya perlu dibuktikan dan dianggap paling benar karena dugaan tersebut berdasarkan pemikiran yang logis serta pengetahuan yang menunjang. Adanya pengujian hipotesis akan menyimpulkan untuk menerima atau menolak hipotesis (Badri, 2012:165). Berdasarkan kajian dan kerangka teori di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

$H_0 : \rho < 0$: tidak ada hubungan positif antara hasil belajar SKI dengan minat baca siswa kelas VII di MTsN 3 Sukoharjo tahun pelajaran 2022/2023.

$H_1 : \rho \geq 0$: terdapat hubungan positif antara hasil belajar SKI dengan minat baca siswa kelas VII di MTsN 3 Sukoharjo tahun pelajaran 2022/2023.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme. Filsafat positivisme memandang fenomena dapat diklasifikasikan, diukur, relatif tetap, konkrit, dapat diamati, dan memiliki hubungan fenomena yang bersifat sebab akibat. Penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dengan analisis data yang bersifat kuantitatif dan bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2015: 8).

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif korelasional. Menurut Arikunto (2010: 4) penelitian kuantitatif korelasional merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel. Penelitian korelasional adalah penelitian yang bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana variasi yang terdapat pada suatu faktor berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih pada faktor lain berdasarkan koefisien korelasi (Narbuko & Achmadi, 2002: 48). Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian kuantitatif korelasional merupakan penelitian dengan tujuan untuk menyelidiki sejauh mana hubungan antara suatu variabel dengan variabel yang lain. Pada penelitian ini metode kuantitatif korelasional digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan

antara minat baca siswa dengan hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran SKI di MTsN 3 Sukoharjo pada tahun pelajaran 2022/2023.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di MTsN 3 Sukoharjo, yang beralamatkan di Jl. RA Serang No. 1 Mulur, Bendosari, Sukoharjo pada tahun pelajaran 2022/2023. Penelitian di sekolah ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara minat baca dengan hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran SKI di MTsN 3 Sukoharjo tahun pelajaran 2022/2023.

Alasan pemilihan lokasi tersebut didasarkan pada hasil observasi pendahuluan, di MTsN 3 Sukoharjo terdapat beberapa masalah yang dihadapi oleh siswa dalam pembelajaran SKI. Masalah tersebut diantaranya yaitu siswa memiliki hasil belajar dan minat baca yang kurang baik. Hal ini didukung dengan dokumentasi nilai hasil belajar Penilaian Tengah Semester siswa semester ganjil pada mata pelajaran SKI dan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran SKI di MTsN 3 Sukoharjo (Siti & Thariq, 2022).

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai pada bulan September 2022-April 2023, dimulai dari pengajuan judul, observasi pra penelitian, penyusunan proposal, seminar proposal, uji coba instrumen, pengambilan dan pengolahan data, analisis data, serta penyusunan laporan.

Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian Bulan September 2022 - Mei 2023

No	Kegiatan	Waktu							
		Tahun 2022				Tahun 2023			
		Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
1	Pengajuan Judul	■							
2	Observasi Pra Penelitian	■							
3	Penyusunan Proposal		■	■	■	■	■		
4	Seminar Proposal							■	
5	Uji Coba Instrumen							■	
6	Pengambilan dan Pengolahan Data							■	■
7	Analisis Data							■	
8	Penyusunan Laporan							■	■

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTsN 3 Sukoharjo yang berjumlah 184 siswa. Daftar anggota populasi dapat dilihat pada Lampiran 1.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil dengan menggunakan teknik tertentu. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin, yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne}$$

Dimana:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = presisi yang ditetapkan yaitu 5% (Darmawan, 2013: 156).

Adapun perhitungan sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{184}{1 + 184 \times (0,05)^2}$$

$$n = \frac{184}{1 + 0,46}$$

$$n = \frac{184}{1,46}$$

$$n = 126,027$$

Berdasarkan hasil di atas, jumlah sampel yang diambil dibulatkan menjadi 126 siswa.

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampling dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan jenis *proportionate stratified random sampling*. Teknik sampling ini digunakan untuk mengambil anggota sampel dari populasi yang terdiri dari susunan kelompok yang bertingkat. Teknik ini digunakan jika populasi terdiri dari anggota atau unsur yang heterogen dan memiliki strata yang proporsional (Narbuko & Achmadi, 2002: 115). Pada penelitian ini populasi dibagi menjadi 2 strata dimana strata 1 beranggotakan siswa program unggulan kelas VII di MTsN 3 Sukoharjo yang berjumlah 66 siswa dan strata 2 beranggotakan siswa program reguler kelas VII di MTsN 3 Sukoharjo yang berjumlah 118

siswa. Pengambilan sampel dari setiap strata menggunakan *simple random sampling*. Teknik sampling ini digunakan untuk mengambil anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak yang berada dalam populasi. Pengambilan sampel secara acak dilakukan dengan cara *sampling* dengan bantuan *microsoft excel*. Daftar sampel terpilih dapat dilihat pada Lampiran 2. Perhitungan sampel di setiap strata dapat dilihat pada Tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2 Jumlah Sampel Kelas VII di MTsN 3 Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023

No	Kelas	Jumlah Sampel
1	Strata 1	$\frac{66}{184} \times 126 = 45,196 = 45$ siswa
2	Strata 2	$\frac{118}{184} \times 126 = 80,804 = 81$ siswa

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab oleh responden (Sugiyono, 2015: 142). Angket digunakan untuk mendapatkan informasi tentang responden berupa pribadinya, pengalaman, pengetahuan sikap, atau pendapat responden dan hal-hal yang diketahui oleh responden (Arikunto, 2010: 28).

Teknik pengambilan data menggunakan angket ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang minat baca siswa kelas VII di MTsN 3 Sukoharjo tahun pelajaran 2022/2023. Sedangkan jenis angket yang

digunakan adalah angket tertutup. Angket tertutup merupakan angket yang berisi pertanyaan dengan harapan memperoleh jawaban singkat atau mengharap responden untuk memilih salah satu jawaban dari setiap pertanyaan yang telah disediakan oleh peneliti (Sugiyono, 2015: 143).

2. Dokumentasi

Badri (2012: 35) menyatakan bahwa dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memeriksa dokumen yang sudah ada sebelum penelitian berlangsung. Dokumentasi ini dapat digunakan untuk mengambil data tentang hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran SKI di MTsN 3 Sukoharjo tahun pelajaran 2022/2023 pada penilaian tengah semester genap.

E. Instrumen Pengumpulan Data

1. Definisi Konseptual Variabel

a. Hasil belajar SKI merupakan hasil yang dicapai oleh siswa dalam waktu tertentu setelah melakukan kegiatan pembelajaran untuk memperoleh suatu perubahan baik bagi siswa yang hasilnya dapat diamati dan ditunjukkan dengan nilai yang diberikan oleh guru pada mata pelajaran SKI.

b. Minat baca

Minat baca merupakan keinginan kuat yang mendorong seseorang untuk melakukan usaha dalam kegiatan membaca.

2. Definisi Operasional Variabel

a. Variabel hasil belajar SKI yang diukur pada penelitian ini merupakan hasil yang dicapai siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran

SKI. Hasil belajar pada penelitian ini difokuskan pada hasil Penilaian Tengah Semester SKI siswa kelas VII semester genap di MTsN 3 Sukoharjo pada tahun pelajaran 2022/2023 khususnya pada aspek kognitif.

- b. Variabel minat baca merupakan keinginan kuat yang mendorong siswa untuk membaca. Pada penelitian ini variabel minat baca diukur berdasarkan pada kesadaran akan manfaat membaca buku, perhatian terhadap membaca buku, rasa senang, dan frekuensi membaca buku.

3. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi merupakan sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan kolom. Kisi-kisi penyusunan instrumen menunjukkan keterkaitan antara variabel yang akan diteliti dengan sumber data yang akan diambil, serta metode yang digunakan dan instrumen yang disusun (Arikunto, 2006: 162). Kisi-kisi instrumen digunakan untuk menyusun angket minat baca. Kisi-kisi instrumen minat baca merujuk pada teori Harris dan Sipay dalam Nursalina & Budiningsih (2014: 3). Kisi-kisi instrumen pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.3 sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Angket Uji Coba Minat Baca

Variabel	Indikator	Butir soal		Jumlah
		(+)	(-)	
Minat Baca	Kesadaran akan manfaat membaca buku	4, 7, 25	10, 19	5
	Perhatian terhadap membaca buku	3, 11, 14, 20, 24	8, 21, 22	8
	Rasa senang membaca buku	1, 12, 13	2, 16, 23	6
	Frekuensi membaca buku.	6, 17, 18,	5, 9, 15,	7
	Jumlah	14	26 12	26

Kisi-kisi yang telah disusun dijadikan pedoman peneliti dalam membuat instrumen (angket uji coba untuk mengukur minat baca dapat dilihat pada Lampiran 3). Setiap pernyataan pada instrumen terdapat 5 alternatif jawaban yang dinilai berdasarkan skala *likert* dengan alternatif jawaban sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, sangat tidak setuju. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang (Arikunto, 2010: 134). Terdapat perbedaan pendapat di kalangan peneliti terhadap skala *likert*. Pendapat pertama, skala *likert* merupakan skala ordinal dan pendapat kedua beranggapan bahwa skala *likert* merupakan skala interval. Jika skala *likert* merupakan skala ordinal, maka data hasil penelitian tidak dapat dianalisis menggunakan alat analisis parametrik. Namun, jika skala *likert* merupakan skala interval maka hasil penelitian dapat dianalisis menggunakan alat analisis parametrik (Suliyanto, 2011: 51-52). Skala ordinal hasil pengukuran skala *likert* dapat dinaikkan ke skala interval dengan cara memilih tipe skala *likert* yang tepat. Menurut Hair, dkk (2017: 24) tipe skala *likert* yang akan menghasilkan data interval dapat dilihat pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4 Skor Butir Likert untuk Angket

Pernyataan Positif	Skor	Pernyataan Negatif	skor
Sangat Setuju	5	Sangat Tidak Setuju	5
Setuju	4	Tidak Setuju	4
Netral	3	Netral	3
Tidak Setuju	2	Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Setuju	1

4. Uji Coba Instrumen

Sebelum instrumen digunakan untuk mengumpulkan data penelitian, maka instrumen terlebih dahulu diuji cobakan pada siswa kelas VII MTsN 3 Sukoharjo di luar sampel yang sudah dipilih dengan jumlah 35 siswa. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah butir soal dalam angket memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas atau tidak. Butir soal yang valid dan reliabel akan digunakan dalam penelitian ini.

a. Uji Validitas

Validitas merujuk pada sejauh mana suatu alat dapat mengukur apa yang seharusnya diukur (Badri, 2012: 33). Suatu instrumen penelitian dapat dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2015: 121). Pada penelitian ini validitas digunakan untuk mengetahui kevalidan sebuah instrumen minat baca siswa kelas VII di MTsN 3 Sukoharjo tahun pelajaran 2022/2023 menggunakan uji validitas dengan rumus korelasi *product momen pearson* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum_{i=1}^n XY - (\sum_{i=1}^n X)(\sum_{i=1}^n Y)}{\sqrt{\{n \sum_{i=1}^n X^2 - (\sum_{i=1}^n X)^2\} \{n \sum_{i=1}^n Y^2 - (\sum_{i=1}^n Y)^2\}}}$$

Dimana:

r_{xy} = koefisien korelasi antara skor item ke-i dan total skor

item ke-i (i = 1, 2, 3, ..., k)

X = skor item ke-i (i = 1, 2, 3, ..., k)

Y = skor total dari item ke-i (i = 1, 2, 3, ..., k)

Σ = sigma (jumlahan)

n = jumlah responden

k = jumlah item (Arikunto, 2018: 190).

Ketentuan:

Hasil perhitungan (r_{hitung}) yang diperoleh dari perhitungan r_{xy} dibandingkan dengan r_{tabel} untuk membuat keputusan hipotesis ditolak atau diterima. Hipotesis uji validitas berupa H_0 menunjukkan butir pernyataan tidak valid dan H_1 menunjukkan butir pernyataan valid. Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang memiliki arti bahwa butir instrumen valid dan layak untuk pengambilan data. Analisis juga dapat dilakukan dengan bantuan SPSS dengan ketentuan jika nilai *sig.* $< 0,05$ maka H_1 diterima dan dapat ditarik kesimpulan bahwa butir instrumen valid dan layak untuk pengambilan data.

b. Analisis Reliabilitas

Reliabilitas merupakan acuan yang dapat digunakan sejauh mana suatu alat ukur dapat mengukur secara terus menerus mengukur apa yang diukurnya (Badri, 2012: 33). Instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel jika instrumen tersebut dapat menghasilkan suatu data yang sama ketika digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama (Sugiyono, 2015). Analisis reliabilitas instrumen minat baca siswa di MTsN 3 Sukoharjo tahun pelajaran 2022/2023

dilakukan dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Adapun rumus koefisien reliabilitas *Cronbach's Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum_{i=1}^k s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Dimana:

r_{11} = koefisien reliabilitas alpha

k = jumlah item pertanyaan

$\sum s_i^2$ = jumlah varian item ($i = 1, 2, 3, \dots, k$)

s_t^2 = varians total item (Sugiyono, 2019: 361).

Ketentuan:

Menurut Arikunto (2006: 171), jika hasil perhitungan *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ maka dapat diartikan bahwa butir instrumen reliabel dan dapat dipergunakan untuk penelitian.

5. Instrumen Penelitian Akhir

Sebelum digunakan untuk penelitian, angket minat baca diuji cobakan kepada 35 siswa kelas VII MTsN 3 Sukoharjo. Uji coba didapatkan hasil uji validitas dan analisis reliabilitas. Berdasarkan perhitungan uji validitas dengan rumus korelasi *product momen pearson* dihasilkan 24 butir pernyataan valid dan 2 butir tidak valid. Butir pernyataan 18 dan 24 merupakan butir yang tidak valid karena nilai *sig* yang dihasilkan sebesar 0,516 dan 0,369. Nilai *sig* ini lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan butir pernyataan tersebut tidak valid. Hasil uji validitas

angket minat baca dapat dilihat pada Lampiran 4. Butir pernyataan instrumen yang tidak valid akan dihapus.

Berdasarkan data yang sudah valid kemudian dianalisis reliabilitas menggunakan SPSS didapatkan hasil koefisien reliabilitas alpha sebesar 0,903. Jika hasil ini dibandingkan dengan nilai 0,60 maka instrumen minat baca sudah reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian. Hasil perhitungan reliabilitas dapat dilihat pada Lampiran 5.

Berdasarkan hasil uji coba dapat disimpulkan bahwa instrumen baik dan dapat digunakan untuk penelitian. Instrumen akhir yang digunakan untuk mengambil data penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.5 sebagai berikut (angket penelitian minat baca dapat dilihat pada Lampiran 6):

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Angket Penelitian Minat Baca

Variabel	Indikator	Butir soal		Jumlah
		(+)	(-)	
Minat Baca	Kesadaran akan manfaat membaca buku	4, 7, 23	10, 18	5
	Perhatian terhadap membaca buku	3, 11, 14, 19	8, 20, 21	7
	Rasa senang membaca buku	1, 12, 13	2, 16, 22	6
	Frekuensi membaca buku.	6, 17	5, 9, 15, 24	6
	Jumlah	12	12	24

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan salah satu langkah yang dilakukan oleh peneliti untuk menentukan ketepatan dan kesahihan hasil penelitian (Yusuf, 2016: 249). Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Unit

a. Persentase

Data yang diperoleh dari angket minat baca siswa dan dokumentasi hasil belajar SKI dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif yang akan dianalisis menggunakan persentase. Untuk menghitung persentase menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Dimana:

P = persentase (%)

n = skor yang diamati

N = skor total (Ridwan, 2004: 71).

b. Tabel Distribusi Frekuensi

Data tentang minat baca dan hasil belajar SKI siswa pada penelitian ini akan diringkas kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Berikut ini langkah yang harus dilakukan untuk menyusun tabel distribusi frekuensi:

- a. Kelompok rendah merupakan siswa yang memiliki skor $\bar{x}-1SD$ dan yang kurang dari itu.
- b. Kelompok sedang merupakan siswa yang memiliki skor antara $\bar{x}-1SD$ dan $\bar{x}+1SD$
- c. Kelompok tinggi merupakan siswa yang memiliki skor $\bar{x}+1SD$ dan yang lebih dari itu (Arikunto, 2018: 288)

Dimana :

\bar{x} = rata-rata

SD = Standar Deviasi

c. Histogram

Menurut Prihantoro dalam Rahman (2020: 31) histogram merupakan diagram batang yang menunjukkan tabulasi dari data yang diatur berdasarkan ukurannya. Histogram menunjukkan karakteristik dari data yang dibagi menjadi kelas-kelas. Pada penelitian ini histogram digunakan untuk menyajikan data hasil belajar SKI dan minat baca siswa. Sumbu x pada histogram menunjukkan nilai dari pengamatan hasil belajar dan minat baca tiap kelas. Kelas histogram untuk variabel minat baca dan hasil belajar SKI terbagi menjadi 3 kelas, yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Sumbu y pada histogram menunjukkan frekuensi setiap kelas.

d. Diagram Lingkaran (*Piechart*)

Diagram lingkaran merupakan cara menyajikan data hasil penelitian yang digunakan untuk membandingkan data dalam bentuk lingkaran. Diagram ini menggunakan lingkaran sebagai dasar visualisasi, dimana bagian dari lingkaran mewakili persentase dari keseluruhan data yang sedang dijelaskan (Sugiyono, 2019: 43).

e. *Mean* (rata-rata)

Mean merupakan teknik penjelasan kelompok berdasarkan nilai rata-rata yang ada dalam kelompok tersebut (Sugiyono, 2019: 49). Hal ini dapat dituliskan rumus seperti berikut:

$$Me = \frac{\sum x_i}{n}$$

Dimana:

Me = *mean* (rata-rata)

$\sum x_i$ = jumlah nilai x ke i sampai n

n = jumlah sampel.

f. Median

Median adalah teknik penjelasan kelompok berdasarkan nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun dari yang terkecil sampai yang terbesar atau sebaliknya (Sugiyono, 2019: 48). Rumus median dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Md = b + p \left[\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right]$$

Dimana:

Md = *median* (nilai tengah)

b = batas bawah, dimana *median* akan terletak

n = banyak data

p = panjang kelas interval

F = jumlah semua frekuensi sebelum kelas *median*

f = frekuensi kelas *median*.

g. Modus

Modus merupakan suatu teknik penjelasan kelompok data dengan berdasarkan nilai yang sedang populer atau nilai yang sering muncul dalam kelompok data tersebut (Sugiyono, 2019:47). Modus dapat dihitung dengan digunakan rumus sebagai berikut:

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Dimana:

Mo = modus (nilai yang paling sering keluar)

b = batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p = panjang kelas interval

b₁ = frekuensi pada kelas modus (frekuensi pada kelas interval terbanyak) dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya

b₂ = frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval berikutnya

h. Standar Deviasi

Standar deviasi adalah alat statistik yang lebih ampuh dan teliti dibandingkan dengan rentang data dan ukuran simpangan lainnya (Yusuf, 2016: 268). Standar deviasi atau simpangan baku dari data

yang telah disusun dalam tabel distribusi frekuensi atau data bergolong, dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$S = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}{(n - 1)}}$$

Dimana:

S = standar deviasi atau simpangan baku sampel

Σ = jumlahan

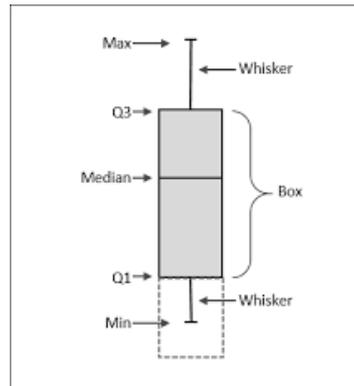
x_i = nilai x ke i sampai ke n

\bar{x} = rata-rata

n = jumlah data (Sugiyono, 2019: 58).

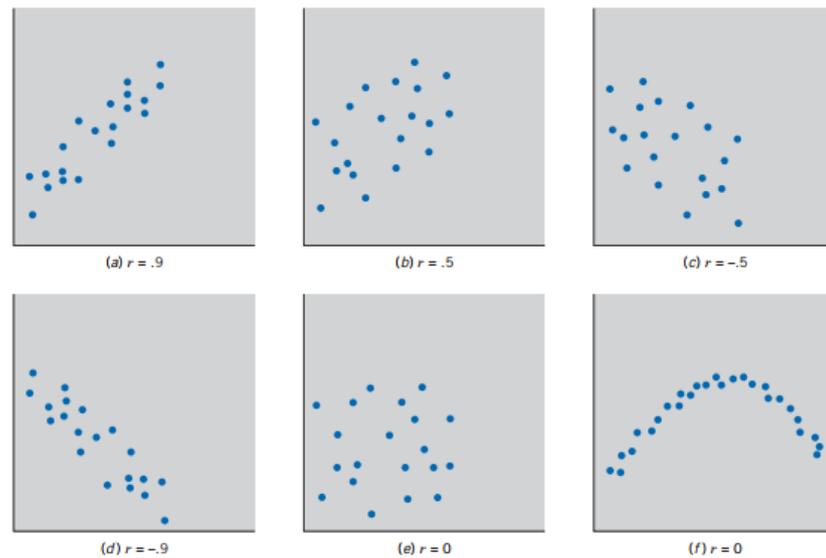
i. Boxplot

Boxplot merupakan salah satu cara dalam statistik deskriptif untuk menggambarkan secara grafik dari data numeris melalui lima ukuran yaitu nilai terkecil, Q1 (kuartil pertama) yang memotong 25% dari data terendah, Q2 (median), Q3 (kuartil tertinggi) yang memotong 25% dari data tertinggi, dan nilai terbesar. Hasil dari *boxplot* menggambarkan adanya nilai outlier dari suatu observasi (Junaidi, 2014: 1). Gambar 3.1 berikut ini merupakan contoh *boxplot*:

Gambar 3.1 *Boxplot*

j. Scatter Plot

Scatter plot adalah grafik yang menampilkan hubungan antara dua variabel. Grafik ini menggunakan koordiant kartesian dimana setiap titik diagram mewakili pasangan nilai dari kedua variabel yang sedang dianalisis. Berdasarkan pola titik-titik yang terbentuk, dapat diperoleh informasi tentang kekuatan, arah, dan bentuk hubungan antara dua variabel yaitu antara variabel hasil belajar SKI dengan minat baca (Prihantoro, 2012: 101). Gambar 3.2 berikut ini merupakan contoh jenis *scatter plot* :

Gambar 3.2 *Scatter Plot*

Keterangan Gambar 3.2 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.6 Makna Jenis *Scatter Plot*

Gambar	Makna Hubungan
(a)	Positif kuat
(b)	Positif lemah
(c)	Negatif lemah
(d)	Negatif lemah
(e)	Tidak ada hubungan
(f)	Tidak ada hubungan (Johnson, 2019: 74)

k. *Screening*

Menurut Nugroho (2018: 40) *Screening* merupakan proses awal untuk mengidentifikasi dan menghapus data yang tidak relevan, tidak akurat, atau tidak memenuhi kriteria penelitian seperti jawaban angket yang tidak rasional. Kriteria jawaban yang tidak rasional berupa jawaban responden yang tidak konsisten dengan pernyataan

yang sebelumnya, memberikan jawaban yang bertentangan antara satu pernyataan dengan pernyataan lainnya, atau memberikan jawaban yang tidak masuk akal dan tidak mungkin terjadi dalam konteks yang relevan.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data dari variabel berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan rumus *kolmogorov-smirnov*. Rumus kolmogorov-smirnov adalah sebagai berikut:

$$D_n = \max F_i(x_i) - G_i(x_i)$$

Di mana:

D_n = nilai statistik uji kolmogorov-smirnov

F_i = Fungsi distribusi kumulatif empiris dari data yang diuji

G_i = Fungsi distribusi kumulatif teoritis yang diharapkan

$(x_i$ = Nilai data ke-i dalam sampel

Perhitungan nilai kritis dan penentuan tingkat signifikansi dapat menggunakan tabel distribusi nilai kritis Kolmogorov-Smirnov (Sugiyono, 2018: 302-306).

Hipotesis uji normalitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 = data penelitian berdistribusi normal

H_1 = data penelitian tidak berdistribusi normal

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas kolmogorov-smirnov dengan menggunakan SPSS, jika nilai sig > 0,05 maka gagal tolak H_0 yang memiliki arti bahwa data penelitian berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah antara variabel X dan Y memiliki hubungan yang linear atau tidak. Variabel X pada penelitian ini berupa minat baca dan variabel Y berupa hasil belajar SKI. Uji linearitas menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{s^2TC}{s^2G}$$

Di mana:

F = Bilangan untuk linearitas

s^2TC = Varians kuadrat tuna cocok

s^2G = Varians kuadrat galat (Sugiyono, 2019: 274).

Hipotesis uji linearitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 = tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel X dan Y

H_1 = terdapat hubungan yang linear antara variabel X dan Y

Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas dengan menggunakan SPSS, jika nilai *sig deviation from linearity* > 0,05

maka tolak H_0 yang memiliki arti bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel X dan Y (Widana & Muliani, 2020: 47).

3. Analisis Korelasi

Uji statistik yang digunakan untuk analisis korelasi pada penelitian ini adalah uji hipotesis parametrik berupa korelasi yang menggunakan rumus korelasi *product moment pearson*. Teknik analisis korelasi *product moment pearson* digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel jika data berupa interval atau rasio (Sugiyono, 2019: 228). Variabel X pada penelitian ini berupa minat baca dan variabel Y berupa hasil belajar SKI. Rumus dari korelasi product moment pearson adalah sebagai berikut ini:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum_{i=1}^n XY - (\sum_{i=1}^n X)(\sum_{i=1}^n Y)}{\sqrt{\{n \sum_{i=1}^n X^2 - (\sum_{i=1}^n X)^2\} \{n \sum_{i=1}^n Y^2 - (\sum_{i=1}^n Y)^2\}}}$$

Dimana:

r_{xy} = koefisien antar skor-skor item dan skor total

ΣX = jumlah skor variabel X

ΣY = jumlah skor variabel Y

ΣXY = jumlah hasil perkalian antara X dan Y

ΣX^2 = jumlah kuadrat dari X

$(\Sigma X)^2$ = jumlah hasil X kemudian dikuadratkan

ΣY^2 = jumlah kuadrat dari Y

$(\Sigma Y)^2$ = jumlah hasil Y kemudian dikuadratkan

n = jumlah responden.

Hipotesis:

$H_0 : \rho < 0$: tidak ada hubungan positif antara hasil belajar SKI dengan minat baca siswa

$H_1 : \rho \geq 0$: terdapat hubungan positif antara hasil belajar SKI dengan minat baca siswa

Ketentuan:

Jika hasil perhitungan r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} , maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang memiliki arti bahwa terdapat hubungan positif antara hasil belajar SKI dengan minat baca siswa. Nilai korelasi yang diperoleh dari hasil perhitungan memiliki nilai -1 sampai dengan 1. Nilai korelasi bertanda positif berarti apabila variabel minat baca mengalami peningkatan maka variabel hasil belajar SKI juga mengalami peningkatan. Sedangkan nilai korelasi bertanda negatif berarti jika variabel minat baca mengalami peningkatan, variabel hasil belajar SKI mengalami penurunan dan sebaliknya. Pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi dapat dilihat pada Tabel 3.6 (Sugiyono, 2019: 231):

Tabel 3.7 Interpretasi Korelasi

Interval koefisien positif	Tingkat hubungan	Interval koefisien negatif	Tingkat hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah	- 0,80 – (-1,000)	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah	- 0,60 – (-0,799)	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang	- 0,40 – (-0,599)	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat	- 0,20 – (-0,399)	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat	- 0,00 – (-0,199)	Sangat kuat

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghazali (2011: 98) koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan variabel X dalam menjelaskan variabel Y. Variabel X pada penelitian ini berupa minat baca dan variabel Y berupa hasil belajar SKI. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil dapat diartikan bahwa kemampuan menjelaskan variabel X dalam menjelaskan variabel Y sangat terbatas. Sedangkan nilai mendekati 1 memiliki arti variabel X memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel Y.

BAB IV

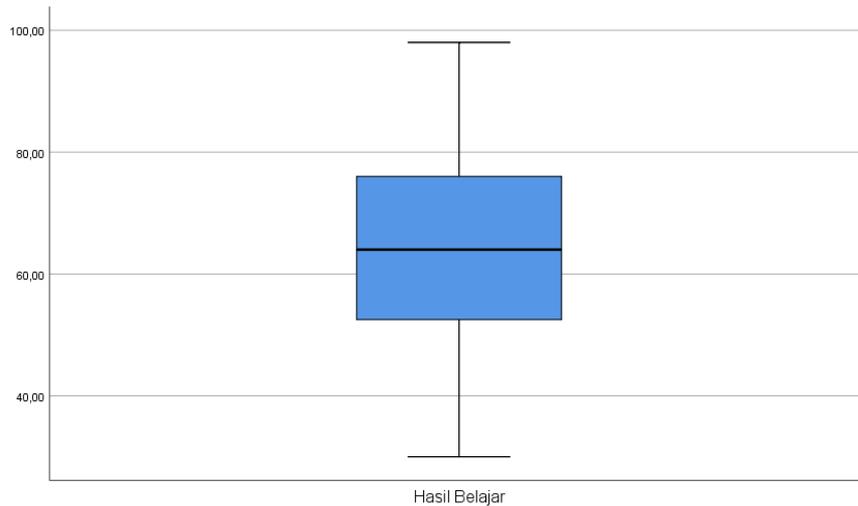
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Sub bab deskripsi data membahas tentang gambaran penyebaran data dari variabel hasil belajar SKI (Y) dan minat baca (X) yang disajikan dalam bentuk tabel ataupun histogram. Banyaknya data yang diperoleh dari hasil penelitian yaitu 126 data. Setelah data terkumpul, kemudian dilakukan *screening* atau penyaringan data dengan cara memilih data yang diikuti sertakan dalam analisis data. Hasil dari *screening* diperoleh 10 data yang memiliki jawaban tidak rasional sehingga tidak diikutsertakan dalam analisis dan data yang tersisa berjumlah 116 data. Berikut ini gambaran data tentang hasil belajar SKI dan minat baca siswa kelas VII di MTsN 3 Sukoharjo tahun pelajaran 2022/2023 :

1. Hasil Belajar SKI Siswa Kelas VII MTsN 3 Sukoharjo

Variabel hasil belajar SKI diukur menggunakan dokumen nilai SKI siswa kelas VII MTsN 3 Sukoharjo pada Penilaian Tengah Semester genap tahun pelajaran 2022/2023. Data hasil belajar dapat dilihat pada Lampiran 7. Berdasarkan data tersebut diperoleh hasil belajar SKI tertinggi sebesar 98, terendah sebesar 30, *mean* sebesar 64, *median* sebesar 64, *modus* sebesar 70, dan standar deviasi sebesar 15. Gambar 4.1 berikut merupakan gambaran penyebaran dan pemusatan data hasil belajar SKI siswa kelas VII di MTsN 3 Sukoharjo tahun pelajaran 2022/2023.



Gambar 4.1 Diagram Kotak Garis Hasil Belajar SKI

Diagram pada Gambar 4.1 menunjukkan tidak ada *outlier* yang terdapat pada data hasil belajar SKI dan luasan di box atas sama dengan luasan box bawah sehingga dapat diasumsikan bahwa data cukup homogen dan tidak terdapat nilai ekstrim yang signifikan.

Berdasarkan deskriptif statistik dibuat kategorisasi hasil belajar SKI siswa yang terdiri dari kategori rendah, sedang, dan tinggi. Pengkategorian data hasil belajar SKI dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Kelompok rendah merupakan siswa yang memiliki nilai $\bar{x}-1SD$ dan yang kurang dari itu.
- b. Kelompok sedang merupakan siswa yang memiliki nilai antara $\bar{x}-1SD$ dan $\bar{x}+1SD$.
- c. Kelompok tinggi merupakan siswa yang memiliki nilai $\bar{x}+1SD$ dan yang lebih dari itu (Arikunto, 2018: 288)

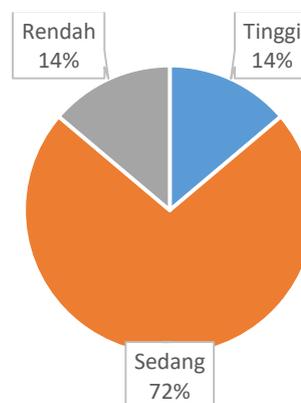
Hasil Pengkategorian ditunjukkan oleh tabel distribusi frekuensi pada Tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar SKI

Interval	F	Persentase	Kategori
≤ 49	16	14%	Rendah
50-78	84	72%	Sedang
≥ 79	16	14%	Tinggi

Tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa data hasil belajar SKI memiliki frekuensi kemunculan tertinggi pada interval 50-78 dengan 84 siswa yang memiliki nilai SKI dalam rentang ini. Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat diperoleh informasi bahwa sebagian besar siswa memiliki nilai SKI antara 50-78 yang termasuk dalam kategori sedang, serta jumlah siswa yang termasuk dalam kategori tinggi dan rendah memiliki jumlah frekuensi yang sama.

Distribusi frekuensi hasil belajar SKI yang disajikan Tabel 4.1 digambarkan pada Gambar 4.2 berikut ini:



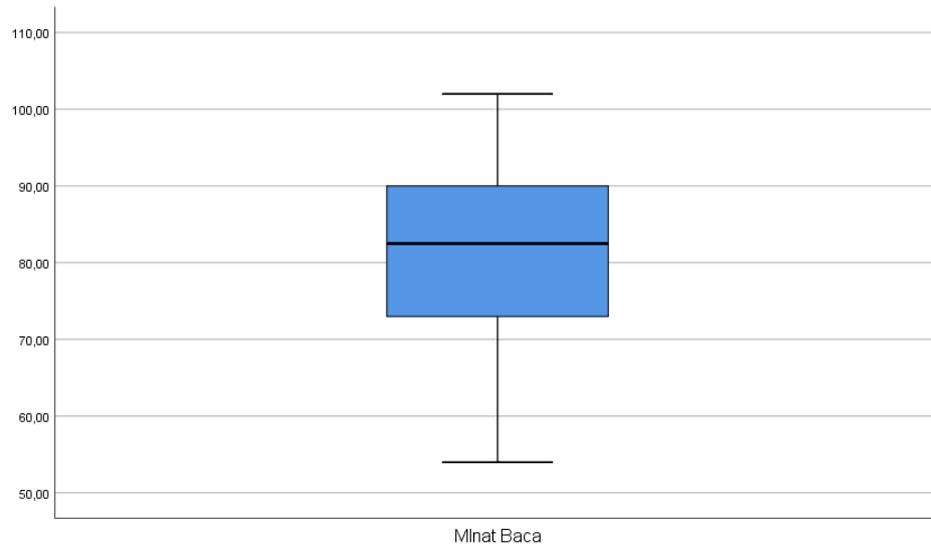
Gambar 4.2 Diagram Hasil Belajar SKI

Berdasarkan diagram lingkaran pada Gambar 4.2 dapat diperoleh informasi bahwa jumlah siswa yang memiliki hasil belajar sedang lebih besar dari jumlah siswa yang memiliki hasil belajar rendah atau tinggi, serta jumlah siswa yang memiliki hasil belajar tinggi sama dengan jumlah siswa yang memiliki hasil belajar rendah.

2. Minat Baca Siswa Kelas VII MTsN 3 Sukoharjo

Variabel minat baca siswa diukur menggunakan 4 indikator yaitu kesadaran akan manfaat membaca buku, perhatian terhadap membaca buku, rasa senang membaca buku, dan frekuensi membaca buku. Variabel minat baca diukur menggunakan angket yang terdiri dari 24 butir pernyataan dengan 12 pernyataan positif dan 12 pernyataan negatif. Setiap butir pernyataan memiliki 5 alternatif jawaban, yaitu sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Pernyataan bersifat positif dengan jawaban sangat setuju diberi skor 5, setuju 4, netral 3, tidak setuju 2, dan sangat tidak setuju 1. Sedangkan untuk pernyataan negatif dengan jawaban sangat setuju diberi skor 1, setuju 2, netral 3, tidak setuju 4, dan sangat tidak setuju 5.

Berdasarkan instrumen tersebut didapatkan data minat baca yang sudah di *screening* yang terdapat pada Lampiran 8. Jika skor dari pernyataan 1 sampai 24 pada data minat baca dijumlahkan maka didapatkan total skor untuk setiap siswa dengan total skor tertinggi sebesar 102 dan terendah sebesar 54. Jika total skor ini diolah maka didapatkan *mean* sebesar 81, *median* sebesar 83, *modus* sebesar 77, dan standar deviasi sebesar 11. Gambar 4.3 berikut ini menunjukkan gambaran penyebaran dan pemusatan data minat baca siswa kelas VII di MTsN 3 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023.



Gambar 4.3 Diagram Kotak Garis Minat Baca Siswa Kelas VII di MTsN 3 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023.

Diagram pada Gambar 4.3 menunjukkan tidak ada *outlier* yang terdapat pada data minat baca siswa serta luasan box di bawah dan di atas median hampir sama sehingga dapat diasumsikan bahwa data minat baca siswa cukup homogen dan tidak terdapat nilai ekstrim yang signifikan.

Berdasarkan total skor, minat baca siswa dibagi menjadi 3 kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Pengkategorian data minat baca siswa dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Kelompok rendah merupakan siswa yang memiliki skor $\bar{x}-1SD$ dan yang kurang dari itu.
- b. Kelompok sedang merupakan siswa yang memiliki skor antara $\bar{x}-1SD$ dan $\bar{x}+1SD$.
- c. Kelompok tinggi merupakan siswa yang memiliki skor $\bar{x}+1SD$ dan yang lebih dari itu (Arikunto, 2018: 288)

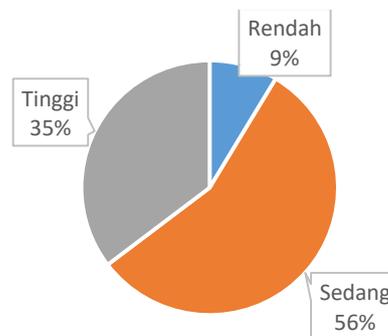
Hasil pengkategorian tinggi rendahnya minat baca dapat dilihat pada Tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2 Minat Baca siswa

Interval Kelas	F	%	Kategori
≤ 66	10	9%	Rendah
67 - 86	65	56%	Sedang
≥ 87	41	35%	Tinggi

Tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa data minat baca siswa memiliki frekuensi kemunculan tertinggi pada interval 67-86 dengan 65 siswa yang memiliki skor minat baca dalam rentang ini. Berdasarkan Tabel 4.2 di atas dapat diperoleh informasi bahwa sebagian besar siswa memiliki skor minat baca antara 67-86 yang termasuk dalam kategori sedang, serta jumlah siswa yang termasuk dalam kategori rendah lebih sedikit jika dibandingkan dengan jumlah siswa yang termasuk dalam kategori tinggi.

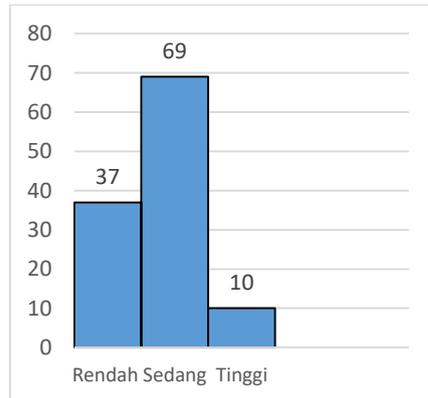
Distribusi frekuensi minat baca siswa yang disajikan Tabel 4.2 digambarkan pada Gambar 4.4 berikut ini:



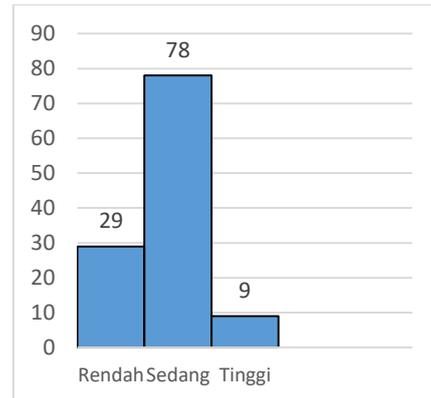
Gambar 4.4 Diagram Minat Baca Siswa Kelas VII di MTsN 3 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023

Berdasarkan diagram lingkaran pada Gambar 4.4 dapat diperoleh informasi bahwa jumlah siswa yang memiliki minat baca sedang lebih besar dari jumlah siswa yang memiliki minat baca rendah atau tinggi.

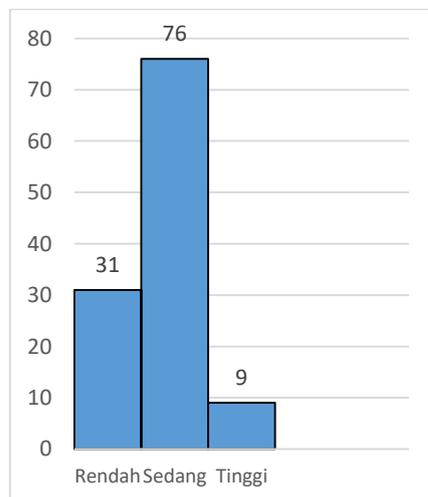
Jika data hasil pengukuran minat baca diolah berdasarkan indikatornya, yaitu kesadaran akan manfaat membaca buku, perhatian terhadap membaca buku, rasa senang membaca buku, dan frekuensi membaca buku maka didapatkan histogram seperti pada Gambar 4.5.a, 4.5.b, 4.5.c, dan 4.5.d berikut ini:



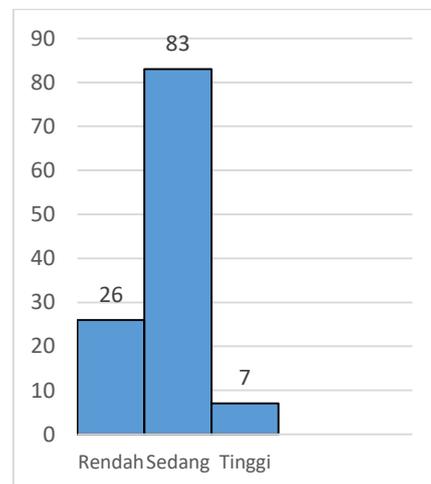
Gambar 4.5.a Minat Baca Berdasarkan Indikator Kesadaran akan Manfaat Membaca



Gambar 4.5.b Minat Baca Berdasarkan Indikator Perhatian terhadap Membaca Buku



Gambar 4.5.c Minat Baca Berdasarkan Indikator Perasaan Senang Membaca Buku



Gambar 4.5.d Minat Baca Berdasarkan Indikator Frekuensi Siswa Membaca Buku

Berdasarkan diagram di atas dapat diperoleh informasi bahwa dari keempat indikator untuk kategori tinggi memiliki frekuensi yang paling sedikit, sedangkan kategori sedang memiliki frekuensi yang paling banyak.

B. Pengujian Prasyarat Analisis

1. Uji normalitas

Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini adalah uji *kolmogorov-smirnov* dengan menggunakan bantuan SPSS 26. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 4.3 berikut ini:

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas

Variabel	<i>Asymp. Sig (2-tailed)</i>
Hasil Belajar SKI	0,079
Minat Baca	0,060

Berdasarkan hasil uji normalitas yang terdapat pada tabel di atas diperoleh nilai *asymp. Sig (2-tailed)* yang lebih besar dari 0,05 baik pada variabel hasil belajar SKI maupun minat baca sehingga dapat disimpulkan data hasil belajar SKI dan minat baca berdistribusi normal.

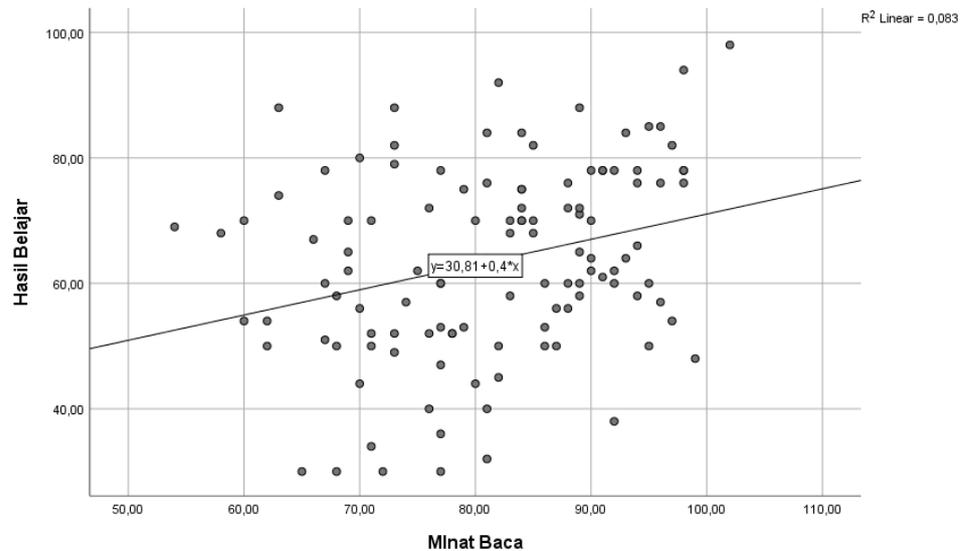
2. Uji Linearitas

Uji linearitas pada penelitian ini menggunakan bantuan SPSS 26. Hasil uji linearitas dapat dilihat pada Tabel 4.4 berikut ini:

Tabel 4.4 Hasil Uji Linearitas

Variabel	<i>Sig. Deviation From Linearity</i>
Hasil Belajar SKI dengan	0,145
Minat Baca	

Berdasarkan hasil uji linearitas dari Tabel 4.4 di atas diperoleh nilai *sig. Deviation from linearity* lebih besar dari 0,05 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar SKI dan minat baca memiliki hubungan yang linear. Diagram hasil uji linearitas dapat dilihat pada Gambar 4.9 berikut ini:



Gambar 4.6 Diagram Titik Hasil Uji Linearitas

Berdasarkan Gambar 4.6 di atas dapat dilihat bahwa terdapat pola hubungan yang cukup linear antara hasil belajar SKI dengan minat baca siswa. Titik cenderung menyebar menyerupai garis lurus yang mengarah ke kanan dan sedikit ke atas yang menunjukkan semakin tinggi hasil belajar SKI siswa, semakin tinggi juga minat baca siswa.

C. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk menguji apakah terdapat hubungan antara hasil belajar SKI dengan minat baca siswa kelas VII di MTsN 3 Sukoharjo tahun pelajaran 2022/2023. Analisis yang digunakan adalah analisis

korelasi dengan menggunakan *software SPSS*. Hasil analisis korelasi dapat dilihat pada Tabel 4.5.

Tabel 4.5 *Output SPSS Analisis Korelasi antara Hasil Belajar SKI dengan Minat Baca Siswa*

Variabel	r_{xy}	r_{tabel}
Hasil Belajar SKI ↔ Minat Baca	0,289	0,193

Berdasarkan hasil perhitungan analisis korelasi antara hasil belajar SKI dengan minat baca siswa diperoleh nilai r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara hasil belajar SKI dengan minat baca siswa.

D. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui sumbangsih atau benarnya keragaman variabel hasil belajar SKI yang mampu dijelaskan oleh variabel minat baca yaitu sebesar 8,3% dan sisanya sebesar 91,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Variabel tersebut adalah motivasi, karakteristik siswa, sikap terhadap belajar, lingkungan, dan lain lain.

E. Pembahasan

Hasil belajar SKI menggambarkan kemampuan kognitif siswa yang diperoleh dari dokumentasi nilai siswa dalam mata pelajaran SKI pada Penilaian Tengah Semester genap tahun pelajaran 2022/2023. Hasil belajar SKI siswa kelas VII di MTsN 3 Sukoharjo dikategorikan dalam tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Hasil belajar SKI siswa kelas VII di MTsN 3

Sukoharjo cukup beragam dan cenderung menyebar dalam kategori sedang dengan persentase sebesar 72%. Hal ini berarti kebanyakan siswa memiliki nilai yang berada sekitar KKM. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Subagja (2021) di MTs YPP Darul Hikam Jawa Barat hasil belajar SKI di kelas VIIA termasuk kriteria sedang dengan skor 60,66.

Menurut Mufarokah (2009: 27-31) hasil belajar dipengaruhi oleh minat. Salah satu minat menurut Kuder dalam Susanto (2013: 61) yaitu minat *leterer* yang berhubungan dengan kegiatan membaca dan menulis. Minat baca diukur berdasarkan indikator kesadaran akan manfaat membaca buku, perhatian terhadap membaca buku, rasa senang membaca buku, dan frekuensi membaca buku. Minat baca siswa kelas VII di MTsN 3 Sukoharjo cukup beragam dan cenderung menyebar dalam kategori sedang dengan persentase sebesar 56%. Minat baca sedang dapat diartikan siswa memiliki kesadaran, rasa senang, perhatian dan frekuensi membaca buku yang tidak tinggi dan juga tidak rendah seperti yang ditunjukkan pada Gambar 4.5.a, 4.5.b, 4.5.c, dan 4.5.d.

Berdasarkan data hasil belajar SKI dan minat baca pada penelitian ini ingin diketahui ada tidaknya hubungan antara hasil belajar SKI dengan minat baca siswa kelas VII di MTsN 3 Sukoharjo tahun pelajaran 2022/2023. Teknik analisis yang digunakan adalah korelasi *product moment pearson*. Sebelum dilakukan analisis korelasi, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis berupa uji normalitas dan uji linearitas. Berdasarkan perhitungan uji normalitas yang dihasilkan untuk variabel minat baca dan hasil belajar SKI memiliki nilai *asympt. Sig (2-tailed)* lebih besar dari 0,05 yang dapat disimpulkan data berdistribusi normal. Sedangkan untuk uji linearitas, berdasarkan perhitungan

uji linearitas yang dihasilkan diperoleh informasi bahwa variabel hasil belajar SKI dan minat baca memiliki nilai *sig deviation from linearity* lebih besar dari 0,05 yang dapat disimpulkan kedua variabel memiliki hubungan yang linear.

Analisis korelasi dilakukan menggunakan *software SPSS 26*. Jika hasil perhitungan r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} , maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang memiliki arti bahwa terdapat hubungan positif antara hasil belajar SKI dengan minat baca siswa. Berdasarkan hasil perhitungan SPSS ketika hasil perhitungan r_{xy} dibandingkan dengan r_{tabel} maka dapat diperoleh informasi bahwa terdapat hubungan positif antara hasil belajar SKI dengan minat baca siswa. Hal ini berarti semakin tinggi hasil belajar SKI siswa, semakin tinggi juga minat baca yang dimiliki oleh siswa dan sebaliknya rendah hasil belajar SKI siswa, semakin rendah juga minat baca yang dimiliki oleh siswa. Jika ditinjau dari koefisien korelasi hubungan yang terbentuk termasuk dalam kategori rendah dengan pengaruh variabel minat baca terhadap variabel hasil belajar SKI sebesar 8,3% dan sisanya sebesar 91,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini

Berdasarkan analisis di atas dapat disimpulkan jika hasil belajar SKI siswa tinggi maka siswa memiliki minat baca yang tinggi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mutmainnah (2014) hasil penelitian menunjukkan adanya korelasi yang positif antara minat membaca dengan prestasi belajar pada mata pelajaran SKI.

F. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan menjadi faktor agar lebih diperhatikan bagi peneliti yang akan datang dalam menyempurnakan penelitiannya. Adapun kelemahan dan kekurangan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pemilihan kalimat pernyataan pada instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini kurang tepat seperti penggunaan kata selalu dalam butir pernyataan yang seharusnya tidak diperbolehkan. Berikut contoh butir pernyataan yang kurang tepat yang disajikan pada Tabel 4.6.

Tabel 4.6 Contoh Butir Pernyataan yang Kurang Tepat Beserta dengan Penjelasannya

No	Pernyataan yang Perlu diperbaiki	Pernyataan yang Benar	Keterangan
1.	Saya selalu bersemangat dalam membaca buku SKI.	Saya membaca buku SKI dengan semangat.	Penghapusan kata selalu. Karena dalam membuat butir pernyataan angket tidak diperbolehkan menggunakan kata tersebut. Selain itu, alternatif jawaban terhadap ketiga pernyataan tersebut seharusnya adalah frekuensi atau tingkat keseringan (selalu, sering, kadang-kadang, jarang, dan tidak pernah) bukan tingkat kesetertujuan
2.	Saya selalu ingin membaca buku SKI di perpustakaan.	Saya ingin membaca buku di perpustakaan.	
3.	Saya selalu membaca buku SKI dimanapun saya berada.	Saya akan membaca buku SKI dimanapun saya berada.	

2. Alternatif jawaban pada angket kurang sesuai dengan pernyataan yang diajukan. Seharusnya memiliki alternatif jawaban yang menggambarkan tingkat keseringan (selalu, sering, kadang-kadang, jarang, dan tidak pernah) bukan tingkat ketersetujuan (sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju). Contoh butir pernyataan yang memiliki alternatif jawaban yang kurang tepat disajikan pada Tabel 4.7 berikut ini:

Tabel 4.7 Contoh Butir Pernyataan yang memiliki Alternatif Jawaban Kurang Tepat

No. Butir	Penyataan
2.	Saya malas membaca buku SKI
3.	Saya ingin mendapatkan buku-buku SKI terbaru.
5.	Saya membaca buku SKI ketika akan ujian saja.
6.	Saya menggunakan waktu luang untuk membaca buku SKI.
8.	Saya lebih baik tidur daripada membaca buku SKI.
11.	Saya selalu bersemangat dalam membaca buku SKI.
13.	Saya selalu ingin membaca buku SKI di perpustakaan.
15.	Saya merasa cepat bosan jika membaca buku SKI.
18.	Saya meminjam buku-buku bacaan SKI di perpustakaan sekolah atau perpustakaan daerah tempat saya tinggal.
24.	Saya lebih asyik main <i>handphone</i> daripada emmbaca buku SKI.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar SKI siswa kelas VII di MTsN 3 Sukoharjo tahun pelajaran 2022/2023 termasuk dalam kategori sedang dengan persentase sebesar 72%. Hal ini berarti kebanyakan siswa memiliki nilai yang berada sekitar KKM.
2. Minat baca siswa kelas VII MTsN 3 Sukoharjo termasuk dalam kategori sedang dengan persentase sebesar 56%. Minat baca sedang dapat diartikan siswa memiliki kesadaran, rasa senang, perhatian dan frekuensi terhadap membaca buku yang tidak tinggi dan juga tidak rendah.
3. Terdapat hubungan positif antara hasil belajar SKI dengan minat baca siswa kelas VII di MTsN 3 Sukoharjo tahun pelajaran 2022/2023. Hal ini berarti semakin tinggi hasil belajar SKI siswa, semakin tinggi juga minat baca yang dimiliki oleh siswa. Demikian juga sebaliknya semakin rendah hasil belajar SKI siswa, semakin rendah juga minat baca yang dimiliki oleh siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan kepada pihak terkait dalam peningkatan hasil penelitian yang akan datang diantaranya:

1. Sekolah

Minat baca siswa kelas VII di MTsN 3 Sukoharjo termasuk dalam kategori sedang. Pihak sekolah sebaiknya meningkatkan minat baca siswa melalui peningkatan fasilitas perpustakaan sekolah dengan menyediakan buku-buku yang menarik perhatian agar siswa memiliki keinginan dan ketertarikan untuk membaca sehingga siswa memiliki minat baca yang tinggi.

2. Guru

Guru disarankan untuk mengkaji kegiatan pembelajaran SKI baik melalui pemilihan metode pembelajaran ataupun hal lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar SKI siswa. Hal ini perlu dilakukan karena kebanyakan siswa memiliki nilai yang berada di sekitar KKM.

3. Siswa

Siswa hendaknya selalu mengembangkan minatnya dalam membaca, karena membaca merupakan salah satu jalan untuk mendapat ilmu pengetahuan.

4. Peneliti Selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya yang berminat untuk mengangkat topik penelitian yang serupa diharapkan dapat menggunakan variabel lain atau menambah variabel yang dapat mempengaruhi hasil belajar SKI seperti adalah motivasi, karakteristik siswa, sikap terhadap belajar, lingkungan, dan lain lain.
- b. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperbaiki instrumen yang digunakan dan menggunakan skala penilaian selain likert.

Peneliti dapat menggunakan skala numerik untuk menilai item pernyataan.

- c. Bagi peneliti selanjutnya sebelum mengolah data diharapkan melakukan *screening* data terlebih dahulu.

DAFTAR PUSTAKA

- Akanda, a K.M.E.A., Hoq, K.M.G. & Hasan, N. 2013. Reading Habit of Students in Social Sciences and Arts : A Case Study of Rajshahi University. *Chinese Librarianship: an International Electronic Journal*, (35): 60–71. Tersedia di www.iclc.us/cliej/cl35AHH.pdf.
- Akhadiah, S. 2017. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Al-Maragi, A.M. 1993. *Terjemah Tafsir Al-Maragi*. Semarang: PT. Karya Toha Putra Semarang.
- Anwar. 2014. Hubungan Antara Kemampuan Membaca dengan Hasil Belajar Mata Kuliah IPA Kelas Tinggi Mahasiswa PGSD Transefer D-II TA 2013/2014. *Jurnal handayani PGSD FIP UNIMED*, 1(2014): 1–8.
- Arifin, Z. 2012. *Penelitian Pendidikan Metode dan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: PT Rineka Cipta.
- _____. 2018. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arnold, R.M., Prijana & Sukaesih 2015. Potensi membaca buku teks. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 3(1): 81–88.
- Aunurrahman. 2019. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Penerbit Alfabeta. Hal 32.
- Badri, S. 2012. *Metode Statistika Untuk Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Dalman. 2013. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Darmawan, D. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Darmono. 2001. *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Grasindo.
- Departemen Agama Republik Indonesia. 2005. *Mushaf Al-Quran Terjemah*. Depok: Al Huda Kelompok Gema Insani.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- _____. 2015. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2015 tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan*

- Menengah*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Dimiyati & Mudjiono. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fatmawati, E. 2016. *Membumikan Gerakan Literasi di Sekolah*. Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata.
- Gumono. 2016. Profil Minat Baca Mahasiswa FKIP Universitas Bengkulu. *eJournal UNIB*, 14(1): 65–78.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hair, J.F., Tomas, G., Christian & Marko Sarstedt 2017. *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*. 2. Los Angeles: Sage.
- Harianto, E. 2020. “Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa.” *Jurnal didaktika*, 9(1): 1–8. Tersedia di <https://jurnaldidaktika.org/>.
- Johnson, Richard. 2019. *Statistics Principles and Methods*. New Jersey: Wiley
- Junaidi, 2014. *Deskripsi Data Melalui Boxplot*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi. Jambi: Universitas Jambi
- Kementerian Agama. 2019. Keputusan Menteri Agama Tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah. Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementrian Agama RI. 466.
- Khoiriyah 2012. *Reorientasi Wawasan Sejarah Islam Dari Arab Sebelum Islam Hingga Dinasti-Dinasti Islam*. Yogyakarta: Teras.
- Khuluqo, I. El 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Kuntowijoyo. 1995. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Jakarta: Yayasan Bintang Budaya.
- Kusdiana, A. 2013. *Sejarah dan Kebudayaan Islam Periode Pertengahan*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Lubis, S.S.W. 2020. Membangun Budaya Literasi Membaca dengan Pemanfaatan Jurnal Baca Harian. *Jurnal Pendidikan*, 9(1): 1–9. Tersedia di <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>.
- Masykur & Solekhah, S. 2021. Tafsir Qur’an Surah Al-‘Alaq Ayat 1 Sampai 5. *Jurnal Studi Keislaman*, 2(2): 72–87.
- Maunah, A. 2022. Upaya Menumbuhkan Budaya Literasi Peserta Didik Melalui Penerapan Metode Retelling dalam Pembelajaran SKI. *Quality*, 10(2): 269.
- Motoh, T.C. 2021. Peranan Orang Tua Dan Guru Dalam Meningkatkan Minat Membaca Pada Siswa Kelas V-Vi Di Min Tolitoli Kecamatan Baolan Kabupaten Tolitoli. *Open Journal System*, 6(5).
- Mufarokah, A. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Teras.
- Muhammad. 2020. *Pembelajaran SKI di Madrasah*. Mataram: Sanabil.
- Mustolehudin. 2011. Tradisi Baca Tulis Dalam Islam Surah Al ‘Alaq Ayat 1 - 5.

Jurnal "Analisa," XVIII(01): 145–154.

- Mutmainnah, A. 2014. *Studi Korelasi Minat Membaca dengan Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran SKI Siswa Kelas VIII MTs Negeri Kendal Tahun Ajaran 2013/2014*. Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Narbuko, C. & Achmadi, A. 2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nugroho, Untung. 2018. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Pendidikan Jasmani*. Grobogan: CV. Sarnu Untung
- Noviyanti, I.R. 2019. *Hubungan Antara Minat Baca Siswa Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PAI (Studi Di Smp Pgri Bayah)*.
- Nurhadi. 2002. *Membaca Cepat dan Efektif*. Bandung: Sinar Baru.
- Nursalina, A.I. & Budiningsih, T.E. 2014. Hubungan Motivasi Berprestasi Dengan Minat Membaca Pada Anak. *Educational Psychology Journal*, 3(1): 1–7.
- Prasetyono. 2008. *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca Pada Anak Sejak Dini*. Yogyakarta: Diva Press.
- Prihantoro, Agung. 2012. *Peningkatan Kinerja Sumberdaya Manusia Melalui Motivasi, Disiplin, Lingkungan Kerja, dan Komitmen (Studi Kasus Madrasah di Lingkungan Yayasan Salafiyah, Kajen, Margoyoso, Pati)*. STIE Agama Islam Mathali'ul Falah.
- Rahim, F. 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rahman, F.F. 2020. *Analisis Pengendalian Kualitas Tembakau dengan Menggunakan Metode SQC pada U.D Zaini Mayang Jember*. Universitas Jember.
- Rahmani, Ady Fauzi. 2021. *Penerapan Media Leaflet Berbasis ICT untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Kognitif Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Materi Biografi Khulafaur Rasyidin: Penelitian Quasi Eksperimen pada Kelas 7 MTs Persis 68 Warudoyong*. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Ridwan. 2004. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: alfabeta.
- Salsabila, A. & Puspitasari. 2020. Faktor-Faktor Determinan Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 5(2): 191.
- Sari, J.N. 2016. Hubungan antara Minat Baca dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri di Kecamatan Mijen Kota Semarang. *e-Journal Mimbar PGSD Universitas PGRI Semarang Maret*, 7(2).
- Shofiah, N. 2018. *Korelasi Antara Minat Membaca Buku Keagamaan Dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smpn 23 Banjarmasin*. Universitas Islam Negeri Banjarmasin.

- Siti & Thariq. 2022. "Hasil Belajar Siswa". *Hasil Wawancara Pribadi*: 27 September 2022. MTsN 3 Sukoharjo
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Subagja, Rizki. 2021. *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Lectora Terhadap Hasil Belajar Siswa (Penelitian Pada Siswa Kelas VII A MTs YPP Darul Hikam Mata Pelajaran SKI)*. UIN Sunan Gunung Jati
- Sudrajat, A. 2008. *Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik dan Model Pembelajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: alfabeta.
- _____. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: alfabeta.
- _____. 2019. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: alfabeta.
- Sulastrri, A., Sugiyono & Endang uliyanti 2020. Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan Menggunakan Media Gambar di Kelas III. 21(1): 1–9. Tersedia di <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>.
- Sulastrri, Imran & Firmansyah, A. 2014. Meningkatkan hasil belajar siswa melalui strategi pembelajaran berbasis masalah pada mata pelajaran IPS di. *Jurnal Kreatif Online*, 3(1): 90–103. Tersedia di <https://media.neliti.com/media/publications/113571-ID-meningkatkan-hasil-belajar-siswa-melalui.pdf>.
- Suliyanto. 2011. Perbedaan Pandangan Skala Likert Sebagai Skala Ordinal Atau Skala Interval. *Prosiding Seminar Nasional Statistika*, 51–60.
- Susanto, A. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Suyono & Hariyanto. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. 7. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tahmidaten, L. & Krismanto, W. 2020. Permasalahan Budaya Membaca di Indonesia (Studi Pustaka Tentang Problematika & Solusinya). *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 10(1).
- Tamimi, M. 2019. *Kumpulan Opini Catatan Sang Jurnalis - Google Books*. Yogyakarta: Diandra kreatif. Tersedia di https://www.google.co.id/books/edition/Kumpulan_Opini_Catatan_Sang_Jurnalis/xUqHDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Strategi+penulisan+karya+ilmiah+menembus+media+massa&pg=PA118&printsec=frontcover.
- Tarigan, H.G. 2008. *Membaca Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: angkasa.

- Triatma, Ilham N. 2016. *Minat Baca Siswa pada Kelas VI Sekolah Dasar Negeri Delegan 2 Prambanan Sleman Yogyakarta*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Widana, Wayan & Muliani, Putu Lia. 2020. *Uji Persyaratan Analisis*. Jawa Timur: Klik Media
- Yusuf, M. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Zuhairini. 1992. *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Populasi Penelitian

No	Nama Siswa	L/P	Kelas
1	Aisyah Ramadani	P	7A
2	Alpino Harun Prasetyo	L	7A
3	Arya Vrabu Kurnia Bakti	L	7A
4	Azzahra Fisabillilah	P	7A
5	Azzam Caesar Yoga Harianto	L	7A
6	Azzam Mukhtarul Ahsan	L	7A
7	Bilqis Nuri Haura	P	7A
8	Bima Budi Prasetya	L	7A
9	Chyntia Nadia Mecca	P	7A
10	Dhian Maretha	P	7A
11	Gany Faisal Nasrullah	L	7A
12	Gendhis Szalma A.M	P	7A
13	Ghulam Abid Susanto	L	7A
14	Gilang Budi Laksono	L	7A
15	Jasmien Kanaya Shafa Putri	P	7A
16	Khoirunnisa Amelia	P	7A
17	Lalita Ayu Luhtitisari	P	7A
18	Maesa Nurul Qatimah	P	7A
19	Maulida Naura Salsabila	P	7A
20	Mohammad Rafa Habiburrahman	L	7A
21	Mohammad Rafi Habiburrahim	L	7A
22	Muhammad Faiz Bima Aryana	L	7A
23	Muhammad Fajar Permana	L	7A
24	Muhammad Rezki Fahreza	L	7A
25	Nabila Rizki Amanda	P	7A
26	Najwa Aini Qoiriyah	P	7A
27	Nur Indah Annisa Tika Hanifah	P	7A
28	Qalesya Arriva Zweena	P	7A
29	Ramdhan Azhar Saputra	L	7A
30	Rona Ayu Larasati Wimulia	P	7A
31	Salsabila Khansa Rasyidah	P	7A
32	Satriamas Putra Sanditama	L	7A
33	Taufik Jusuf Rahmanto	L	7A
34	Adib Dzulfikar Arinxena Putranto	L	7B
35	Adinda Sekar Wangi	P	7B
36	Ahmad Abdurrohlim	L	7B

No	Nama Siswa	L/P	Kelas
37	Aufa Dzahabbiyyah Qonitah	P	7B
38	Aura Canadyawati	P	7B
39	Beta Inayathul Ilmi	P	7B
40	Daril Jabar Maaruf	L	7B
41	Dzaki Annafi Yoga Pamungkas	L	7B
42	Dzikri Hidayat Saputra	L	7B
43	Fairuz Athaya Nadhif	L	7B
44	Farhan Muhammad Gozali	L	7B
45	Ghaita Salwa Azahra	P	7B
46	Isnaro Putra Mey Vano	L	7B
47	Janeta Arifa Putri	P	7B
48	Jihan Nabila Ramadhani	P	7B
49	Makaila Nazira Ghaisani Herman	L	7B
50	Mizanur Rahman Al Azfar	L	7B
51	Muhamad Alfarizi	L	7B
52	Muhammad Hilmi Romadhon	L	7B
53	Muhammad Idham Maulana	L	7B
54	Nabila Khoirunisa	P	7B
55	Nabilah Hana Firdaus	P	7B
56	Nawwar Royan Putra Suyanto	L	7B
57	Olivia Kurniawati	P	7B
58	Putri Nayla Rizqiani	P	7B
59	Raditya Ahmad Athoillah	L	7B
60	Raihan Fikri Fathoni	L	7B
61	Reihan Kevin Rizky Alfathin	L	7B
62	Reisa Zahra Khoirunisa	P	7B
63	Trizawati Nurjannah	P	7B
64	Vita Lupi Febriyani	P	7B
65	Wahyu Rizki Hidayatullah	L	7B
66	Yesi Putri Rahmawati	P	7B
67	Aditya Muhammad Rizal	L	7C
68	Aditya Yusuf Pratama	L	7C
69	Alifian Ferdinando Prabaswara	L	7C
70	Annisa Meidina Amir	P	7C
71	Aprilia Sari Dwi Sholehah	P	7C
72	Arjuna Fatih Razzaqi	L	7C
73	Diaz Andre Afredo	L	7C
74	Dinda Khairina Asyahla	P	7C
75	Dwi Aji Nugroho	L	7C
76	Dwika Anwar Rifa'i	L	7C

No	Nama Siswa	L/P	Kelas
77	Fairuz Syarifa Rafida	P	7C
78	Fatma Aulia Trihas	P	7C
79	Ghofar Wahyu Kurniawan	L	7C
80	Gisela Cyntia Pratiwi	P	7C
81	Hanafi Arsyah Mustafa	L	7C
82	Ibnu Rayhan Al Hafizh	L	7C
83	Intan Citra Ayu Lestari	P	7C
84	Kayla Karimatunnisa Apriliany	P	7C
85	Mafika Yuliawangi	P	7C
86	Mahirra Cantikka Aulian Jazmine	P	7C
87	Muhamad Alfarizi	L	7C
88	Muhammad Al Habsy	L	7C
89	Muhammad Fahri	L	7C
90	Muhammad Nabil Syarif Alfarel	L	7C
91	Najma Ulya Syafiqah	P	7C
92	Novita Amanda Putri	P	7C
93	Ridwan Abdullah	L	7C
94	Sabila Paradiyuma	P	7C
95	Wildan Galih Pradita	L	7C
96	Yaila Aprilia	P	7C
97	Abyan Naufal Luthfiano	L	7D
98	Alya Nur Afni Oktavia	P	7D
99	Ardian Pratama	L	7D
100	Bagus Aditya	L	7D
101	Bramastha Satria Sakti Alamsyah	L	7D
102	Cintya Aisyah Alfath	P	7D
103	Davit Kusuma Wijaya	L	7D
104	Derava Sidky Rafliano	L	7D
105	Dinar Maulana Firmansyah	L	7D
106	Fadil Ardiyansyah	L	7D
107	Farhan Irlandio Istyawan	L	7D
108	Fitri Aisyah Karlin	P	7D
109	Fitri Ning Wigati	P	7D
110	Hammam Eza Radhitya	L	7D
111	Lilis Muji Rahayu	P	7D
112	Miftahul Azizah	P	7D
113	Muhammad Afif	L	7D
114	Muhammad Haekal Satrio	L	7D
115	Muhammad Hamzah Fadil	L	7D
116	Muzhaffar Aziiz Priyono	L	7D

No	Nama Siswa	L/P	Kelas
117	Nabila Ayuningtyas	P	7D
118	Natasya Wulandari	P	7D
119	Nurul Fatimah	P	7D
120	Radithya Satrya Ardhani	L	7D
121	Rayza Febrian Pratama	L	7D
122	Rico Wahyu Wahid Saputro	L	7D
123	Ridho Jira Saputra	L	7D
124	Tiara Adinia Salsabila	P	7D
125	Valda Raquita Firdaus	P	7D
126	Widia Putri Z	P	7D
127	Aditya Nur Afif	L	7E
128	Alfina Khoirul Musthofiyah	P	7E
129	Amelia Debby Nawang Sari	P	7E
130	Auriel Brelian Saputri	P	7E
131	Azam Bima Febriyansyah	L	7E
132	Azbarudin	L	7E
133	Daniel Setyo Kuncoro	L	7E
134	Fabian Arya Putra Pratama	L	7E
135	Fairuza Balques	L	7E
136	Faiz Akhir Romadhon	L	7E
137	Hafidz Dzularsiel	L	7E
138	Indah Lintang Kinasih	P	7E
139	Indra Prasetyo	P	7E
140	Jovanno Rafael Arkhananta	L	7E
141	Miftah Khoirosy Syahrta	P	7E
142	Muhamad Irvan Febriansyah	L	7E
143	Mutiara Asyifa Riyanti	P	7E
144	Nabiel Ghani Fathurrahman	L	7E
145	Oktapia Femi Ekawati	P	7E
146	Olifia Angelin Ardya Ningrum	P	7E
147	Rafka Purwari Agnar	L	7E
148	Ramadhani Miftahul Jannah	L	7E
149	Rara Ayu Mustikaning Ramadhan	P	7E
150	Rendi Dwi Kurniawan	L	7E
151	Rika Ayunda Mayliana	P	7E
152	Roro Gendis Rahmadani	P	7E
153	Safa Adelia Azzahra	P	7E
154	Verdian Angga Setiono	L	7E
155	Muhammad Rafa Setiawan	L	7E
156	Andika Putra	L	7E

No	Nama Siswa	L/P	Kelas
157	Adinda Syafaa Atul Ilmiah	P	7F
158	Ainur Rizqi Asyania	P	7F
159	Aira Raha Anesha	P	7F
160	Andika Muhammad Pramata	L	7F
161	Andika Tri Pratama	L	7F
162	Aniza Zahra Ayu Pratiwi	P	7F
163	Arlingga Bintang Mulia	L	7F
164	Arwen Syam Aliffah	L	7F
165	Briliant Yoga Batiar	L	7F
166	Cinta Ayatul Husna	P	7F
167	Dafa Khoirul Ramadhan	L	7F
168	Davina Kusuma Ningrum	P	7F
169	Diva Putri Anggraeny	P	7F
170	Fadhli Taufiqur Rahman	L	7F
171	Ilham Dwi Febriyan	L	7F
172	Irfan Muhammad Shaleh	L	7F
173	Isnaini Apriliana	P	7F
174	Jechika Rahmadani	P	7F
175	La Viola Rully Zanjayanti	P	7F
176	Mardani Akbar Cahyo Kusumo	L	7F
177	Muhammad Kurnia Azhar	L	7F
178	Muhhamad Iqbal Saputro	L	7F
179	Putra Wahyu Setiawan	L	7F
180	Rayhansyah Hadi Kusuma	L	7F
181	Riski Aditya	L	7F
182	Shazya Umidya Ramadhani	P	7F
183	Syafaat Ardhi Rhohim	P	7F
184	Zhico Arya Samudra	L	7F

Lampiran 2 Sampel yang Terpilih

Strata 1

No	No. Kode	Nama Siswa	L/P	Kelas
1	1	Aisyah Ramadhani	P	7A
2	2	Alpino Harun Prasetyo	L	7A
3	3	Arya Vrabu Kurnia Bakti	L	7A
4	5	Azzam Caesar Yoga Harianto	L	7A
5	6	Azzam Mukhtarul Ahsan	L	7A
6	7	Bilqis Nuri Haura	P	7A
7	8	Bima Budi Prasetya	L	7A
8	9	Chyntia Nadia Mecca	P	7A
9	10	Dhian Maretha	P	7A
10	12	Gendhis Szalma A.M	P	7A
11	13	Ghulam Abid Susanto	L	7A
12	14	Gilang Budi Laksono	L	7A
13	15	Jasmien Kanaya Shafa Putri	P	7A
14	16	Khoirunnisa Amelia	P	7A
15	17	Lalita Ayu Luhtitisari	P	7A
16	18	Maesa Nurul Qatimah	P	7A
17	19	Maulida Naura Salsabila	P	7A
18	20	Mohammad Rafa Habiburrahman	L	7A
19	21	Mohammad Rafi Habiburrahim	L	7A
20	22	Muhammad Faiz Bima Aryana	L	7A
21	23	Muhammad Fajar Permana	L	7A
22	25	Nabila Rizki Amanada	P	7A
23	26	Najwa Aini Qoiriyah	P	7A
24	27	Nur Indah Annisa Tika Hanifah	P	7A
25	28	Qalesya Arriva Zweena	P	7A
26	29	Ramdhan Azhar Saputra	L	7A
27	30	Rona Ayu Larasati Wimulia	P	7A
28	31	Salsabila Khansa Rasyidah	P	7A
29	33	Taufik Jusuf Rahmanto	L	7A
30	38	Aura Canadyawati	P	7B
31	42	Dzikri Hidayat Saputra	L	7B
32	47	Janeta Arifa Putri	P	7B
33	49	Makaila Nazira Ghaisani Herman	L	7B
34	51	Muhamad Alfarizi	L	7B
35	53	Muhammad Idham Maulana	L	7B
36	54	Nabila Khoirunisa	P	7B
37	55	Nabilah Hana Firdaus	P	7B

No	No. Kode	Nama Siswa	L/P	Kelas
38	56	Nawwar Royan Putra Suyanto	L	7B
39	58	Putri Nayla Rizqiani	P	7B
40	60	Raihan Fikri Fathoni	L	7B
41	61	Reihan Kevin Rizky Alfathin	L	7B
42	63	Trizawati Nurjannah	P	7B
43	64	Vita Lupi Febriyani	P	7B
44	65	Wahyu Rizki Hidayatullah	L	7B
45	66	Yesi Putri Rahmawati	P	7B

Strata 2

No	No. Kode	Nama Siswa	P/L	Kelas
1	2	Aditya Yusuf Pratama	L	7C
2	3	Alifian Ferdinando Prabaswara	L	7C
3	4	Annisa Meidina Amir	P	7C
4	5	Aprilia Sari Dwi Sholehah	P	7C
5	7	Diaz Andre Afredo	L	7C
6	8	Dinda Khairina Asyahla	P	7C
7	9	Dwi Aji Nugroho	L	7C
8	11	Fairuz Syarifa Rafida	P	7C
9	12	Fatma Aulia Trihas	P	7C
10	13	Ghofar Wahyu Kurniawan	L	7C
11	15	Hanafi Arsyah Mustafa	L	7C
12	16	Ibnu Rayhan Al Hafizh	L	7C
13	17	Intan Citra Ayu Lestari	P	7C
14	19	Mafika Yuliawangi	P	7C
15	20	Mahirra Cantikka Aulian Jazmine	P	7C
16	21	Muhamad Alfarizi	L	7C
17	22	Muhammad Al Habsy	L	7C
18	24	Muhammad Nabil Syarif Alfarel	L	7C
19	25	Najma Ulya Syafiqah	P	7C
20	27	Ridwan Abdullah	L	7C
21	28	Sabila Paradiyuma	P	7C
22	29	Wildan Galih Pradita	L	7C
23	30	Yaila Aprilia	P	7C
24	31	Abyan Naufal Luthfiano	L	7D
25	35	Bramastha Satria Sakti Alamsyah	L	7D
26	37	Davit Kusuma Wijaya	L	7D
27	38	Derava Sidky Rafliano	L	7D
28	39	Dinar Maulana Firmansyah	L	7D
29	40	Fadil Ardiyansyah	L	7D
30	45	Lilis Muji Rahayu	P	7D
31	49	Muhammad Hamzah Fadil	L	7D
32	50	Muzhaffar Aziiz Priyono	L	7D
33	52	Natasya Wulandari	P	7D
34	53	Nurul Fatimah	P	7D
35	54	Radithya Satrya Ardhani	L	7D
36	55	Rayza Febrian Pratama	L	7D
37	56	Rico Wahyu Wahid Saputro	L	7D
38	58	Tiara Adinia Salsabila	P	7D

No	No. Kode	Nama Siswa	P/L	Kelas
39	59	Valda Raquita Firdaus	P	7D
40	61	Aditya Nur Afif	L	7E
41	62	Alfina Khoirul Musthofiyah	P	7E
42	63	Amelia Debby Nawang Sari	P	7E
43	64	Auriel Brelan Saputri	P	7E
44	66	Azbarudin	L	7E
45	68	Fabian Arya Putra Pratama	L	7E
46	70	Faiz Akhir Romadhon	L	7E
47	72	Indah Lintang Kinasih	P	7E
48	74	Jovanno Rafael Arkhananta	L	7E
49	75	Miftah Khoirosy Syahirta	P	7E
50	77	Mutiara Asyifa Riyanti	P	7E
51	79	Oktapia Femi Ekawati	P	7E
52	80	Olifia Angelin Ardya Ningrum	P	7E
53	81	Rafka Purwari Agnar	L	7E
54	82	Ramadhani Miftahul Jannah	L	7E
55	83	Rara Ayu Mustikaning Ramadhan	P	7E
56	84	Rendi Dwi Kurniawan	L	7E
57	86	Roro Gendis Rahmadani	P	7E
58	87	Safa Adelia Azzahra	P	7E
59	88	Verdian Angga Setiono	L	7E
60	89	Muhammad Rafa Setiawan	L	7E
61	90	Andika Putra	L	7E
62	92	Ainur Rizqi Asyania	P	7F
63	93	Aira Raha Anesha	P	7F
64	95	Andika Tri Pratama	L	7F
65	96	Aniza Zahra Ayu Pratiwi	P	7F
66	97	Arlingga Bintang Mulia	L	7F
67	99	Briliant Yoga Batiar	L	7F
68	100	Cinta Ayatul Husna	P	7F
69	101	Dafa Khoirul Ramadhan	L	7F
70	102	Davina Kusuma Ningrum	P	7F
71	103	Diva Putri Anggraeny	P	7F
72	105	Ilham Dwi Febriyan	L	7F
73	106	Irfan Muhammad Shaleh	L	7F
74	107	Isnaini Apriliana	P	7F
75	109	La Viola Rully Zanjayanti	P	7F
76	110	Mardani Akbar Cahyo Kusumo	L	7F
77	113	Putra Wahyu Setiawan	L	7F
78	114	Rayhansyah Hadi Kusuma	L	7F

No	No. Kode	Nama Siswa	P/L	Kelas
79	115	Riski Aditya	L	7F
80	116	Shazya Umidya Ramadhani	P	7F
81	118	Zhico Arya Samudra	L	7F

Lampiran 3 Uji Coba Angket

UJI COBA ANGKET PENELITIAN MINAT BACA

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Kelas :

Sekolah :

Asal SD :

Petunjuk pengisian angket:

Berilah tanda cek (✓) pada salah satu alternatif jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda untuk setiap pernyataan berikut ini!

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya membaca buku SKI dengan rasa senang tanpa keterpaksaan					
2.	Saya malas membaca buku SKI					
3.	Saya ingin mendapatkan buku-buku SKI terbaru					
4.	Saya menginginkan nilai baik, jadi saya rajin membaca buku SKI					

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
5.	Saya membaca buku SKI ketika akan ujian saja					
6.	Saya menggunakan waktu luang untuk membaca buku SKI					
7.	Saya memiliki pengetahuan yang berasal dari membaca buku SKI					
8.	Saya merasa mencari buku bacaan SKI hanya membuang-buang waktu					
9.	Saya lebih baik tidur daripada membaca buku SKI					
10.	Saya masih MTs, tidak perlu banyak membaca buku SKI					
11.	Saya memiliki buku bacaan SKI di rumah					
12.	Saya selalu bersemangat dalam membaca buku SKI					
13.	Saya tertarik dengan buku-buku SKI					
14.	Saya selalu ingin membaca buku SKI di perpustakaan					
15.	Saya lebih baik mengisi waktu luang dengan bermain daripada membaca buku SKI					
16.	Saya merasa cepat bosan jika membaca buku SKI					
17.	Saya tetap membaca buku SKI pada hari libur					
18.	Saya selalu membaca buku SKI dimanapun saya berada					

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
19.	Kegiatan membaca buku SKI hanya untuk siswa yang pintar saja					
20.	Saya meminjam buku-buku bacaan SKI di perpustakaan sekolah atau perpustakaan daerah tempat saya tinggal					
21.	Saya lebih suka dibelikan mainan daripada buku-buku SKI terbaru					
22.	Saya lebih senang menghabiskan uang untuk senang-senang daripada membeli buku SKI					
23.	Saya lebih tertarik buku komik daripada buku SKI					
24.	Saya ingin mendatangi perpustakaan yang lebih lengkap daripada perpustakaan sekolah					
25.	Saya harus rajin membaca buku SKI, karena akan membuat saya pintar					
26.	Saya lebih asyik main <i>handphone</i> daripada membaca buku SKI					

Lampiran 4 Hasil Uji Validitas

	r_{xy}	<i>P Value. Sig (2-tailed)</i>	keputusan
X1	0,607	0,000	Valid
X2	0,594	0,000	Valid
X3	0,434	0,009	Valid
X4	0,507	0,002	Valid
X5	0,646	0,000	Valid
X6	0,349	0,040	Valid
X7	0,754	0,000	Valid
X8	0,429	0,010	Valid
X9	0,674	0,000	Valid
X10	0,618	0,000	Valid
X11	0,504	0,002	Valid
X12	0,459	0,006	Valid
X13	0,561	0,000	Valid
X14	0,634	0,000	Valid
X15	0,612	0,000	Valid
X16	0,631	0,000	Valid
X17	0,618	0,000	Valid
X18	0,245	0,156	Tidak Valid
X19	0,646	0,002	Valid
X20	0,536	0,001	Valid
X21	0,421	0,012	Valid
X22	0,433	0,009	Valid
X23	0,690	0,000	Valid
X24	0,157	0,369	Tidak Valid
X25	0,455	0,006	Valid
X26	0,675	0,000	Valid

Lampiran 5 Hasil Analisis Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,903	24

0,903 > 0,6 = reliabel

Lampiran 6 Angket Penelitian Minat Baca

ANGKET PENELITIAN MINAT BACA

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Kelas / No. Absen :

Sekolah :

Asal SD :

Petunjuk pengisian angket:

Berilah tanda cek (✓) pada salah satu alternatif jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda untuk setiap pernyataan berikut ini!

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya membaca buku SKI dengan rasa senang tanpa keterpaksaan					
2.	Saya malas membaca buku SKI					
3.	Saya ingin mendapatkan buku-buku SKI terbaru					
4.	Saya menginginkan nilai baik, jadi saya rajin membaca buku SKI					

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
5.	Saya membaca buku SKI ketika akan ujian saja					
6.	Saya menggunakan waktu luang untuk membaca buku SKI					
7.	Saya memiliki pengetahuan yang berasal dari membaca buku SKI					
8.	Saya merasa mencari buku bacaan SKI hanya membuang-buang waktu					
9.	Saya lebih baik tidur daripada membaca buku SKI					
10.	Saya masih MTs, tidak perlu banyak membaca buku SKI					
11.	Saya memiliki buku bacaan SKI di rumah					
12.	Saya selalu bersemangat dalam membaca buku SKI					
13.	Saya tertarik dengan buku-buku SKI					
14.	Saya selalu ingin membaca buku SKI di perpustakaan					
15.	Saya lebih baik mengisi waktu luang dengan bermain daripada membaca buku SKI					
16.	Saya merasa cepat bosan jika membaca buku SKI					
17.	Saya tetap membaca buku SKI pada hari libur					
18.	Kegiatan membaca buku SKI hanya untuk siswa yang pintar saja					

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
19.	Saya meminjam buku-buku bacaan SKI di perpustakaan sekolah atau perpustakaan daerah tempat saya tinggal					
20.	Saya lebih suka dibelikan mainan daripada buku-buku SKI terbaru					
21.	Saya lebih senang menghabiskan uang untuk senang-senang daripada membeli buku SKI					
22.	Saya lebih tertarik buku komik daripada buku SKI					
23.	Saya harus rajin membaca buku SKI, karena akan membuat saya pintar					
24.	Saya lebih asyik main <i>handphone</i> daripada membaca buku SKI					

Lampiran 7 Hasil Belajar SKI

No	Nama	Hasil belajar
1	Aisyah Ramadhani	62
2	Alpino Harun Prasetyo	61
3	Arya Vrabu Kurnia Bakti	56
4	Azzam Caesar Yoga Harianto	49
5	Azzam Mukhtarul Ahsan	47
6	Bilqis Nuri Haura	50
7	Bima Budi Prasetya	44
8	Chyntia Nadia Mecca	52
9	Dhian Maretha	82
10	Gendhis Szalma A.M	71
11	Ghulam Abid Susanto	64
12	Gilang Budi Laksono	94
13	Jasmien Kanaya Shafa Putri	92
14	Khoirunnisa Amelia	78
15	Lalita Ayu Luhtitisari	84
16	Maesa Nurul Qatimah	88
17	Maulida Naura Salsabila	79
18	Mohammad Rafa Habiburrahman	64
19	Mohammad Rafi Habiburrahim	50
20	Muhammad Faiz Bima Aryana	65
21	Muhammad Fajar Permana	68
22	Nabila Rizki Amanada	78
23	Najwa Aini Qoiriyah	56
24	Nur Indah Annisa Tika Hanifah	60
25	Qalesya Arriva Zweena	98
26	Ramdhan Azhar Saputra	69
27	Rona Ayu Larasati Wimulia	85
28	Salsabila Khansa Rasyidah	64
29	Taufik Jusuf Rahmanto	44
30	Aura Canadyawati	72
31	Dzikri Hidayat Saputra	70
32	Janeta Arifa Putri	84
33	Makaila Nazira Ghaisani Herman	88
34	Muhammad Alfarizi	70
35	Muhammad Idham Maulana	70
36	Nabila Khoirunisa	82
37	Nabilah Hana Firdaus	84
38	Nawwar Royan Putra Suyanto	88

No	Nama	Hasil belajar
39	Putri Nayla Rizqiani	74
40	Raihan Fikri Fathoni	70
41	Reihan Kevin Rizky Al-Fathin	70
42	Trizawati Nur Jannah	70
43	Wahyu Rizki Hidayatullah	70
44	Yesi Putri Rahmawati	68
45	Aditya Yusuf Pratama	68
46	Alifian Ferdinando Prabaswara	50
47	Annisa Meidina Amir	65
48	Aprilia Sari Dwi Sholehah	62
49	Arjuna Fatih Razzaqi	78
50	Dwi Aji Nugroho	53
51	Fairuz Syarifa Rafida	78
52	Fatma Aulia Trihas	80
53	Ghofar Wahyu Kurniawan	76
54	Hanafi Arsya Mustafa	53
55	Ibnu Rayhan Al Hafizh	54
56	Intan Citra Ayu Lestari	60
57	Mahirra Cantikka Aulian Jazmine	78
58	Muhammad Alfarizi	75
59	Muhammad Al Habsy	52
60	Muhammad Nabil Syarif Alfarel	57
61	Najma Ulya Syafiqah	76
62	Ridwan Abdullah	51
63	Wildan Galih Pradita	50
64	Yaila Aprilia	72
65	Bramastha Satria Sakti Alamsyah	38
66	Derava Sidky Rafliano	40
67	Muzhaffar Aziiz Priyono	60
68	Nurul Fatimah	60
69	Radithya Satrya Ardhani	50
70	Rayza Febrian Pratama	50
71	Rico Wahyu Wahid Saputro	70
72	Tiara Adinia Salsabila	60
73	Valda Raquita Firdaus	53
74	Aditya Nur Afif	40
75	Auriel Brelian Saputri	36
76	Azzam Bima Febriyansyah	30
77	Azbarudin	30
78	Hafidz Dzularsiel	30

No	Nama	Hasil belajar
79	Indah Lintang Kinasih	75
80	Muhammad Irvan Febriansyah	34
81	Nayla Salmaizza Mulyadi	78
82	Oktapia Femi Ekawati	58
83	Olifia Angelin Ardya Ningrum	60
84	Rafka Purwari Agnar	30
85	Rara Ayu Mustikaning Ramadhan	75
86	Rendi Dwi Kurniawan	32
87	Roro Gendis Rahmadani	60
88	Safa Adelia Azzahra	66
89	Syaafiah Bilqis Salsabilah	70
90	Muhammad Rafa Setiawan	52
91	Andhika Putra Prasetya	58
92	Adinda Syafaatul Ilmiyah	78
93	Aditya Prasetyo	50
94	Ainur Rizqi Asyania	76
95	Aira Raha Anesha	72
96	Andika Muhammad Pramata	45
97	Aniza Zahra Ayu Pratiwi	76
98	Arlingga Bintang Mulia	52
99	Arwen Syam Aliffah	54
100	Briliant Yoga Batiar	78
101	Cinta Ayatul Husna	78
102	Dafa Khoirul Ramadhan	60
103	Davina Kusuma Ningrum	67
104	Diva Putri Anggraeny	82
105	Fadhli Taufiqur Rohman	62
106	Irfan Muhammad Shaleh	56
107	Isnaini Apriliana	76
108	Jechika Rahmadani	58
109	La Viola Rully Zanjayanti	62
110	Mardani Akbar Cahyo Kusumo	58
111	Muhammad Kurnia Azhar	72
112	Muflihah Aminah Az-Zahra	85
113	Putra Wahyu Setiawan	57
114	Rayhansyah Hadi Kusuma	54
115	Shazya Umidya Ramadhani	48
116	Zhico Arya Samudra	52

Lampiran 8 Hasil Angket Minat Baca

N	Pernyataan																								Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	4	4	5	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	5	5	3	5	5	92
2	4	3	5	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	5	4	3	4	91
3	3	4	3	4	3	3	3	5	5	5	3	3	3	3	4	4	3	4	2	4	5	4	5	3	88
4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	2	3	2	4	4	4	2	3	2	73
5	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	77
6	4	3	4	5	1	3	4	4	1	4	1	3	4	1	1	4	1	2	3	4	1	5	3	2	68
7	3	3	4	3	2	4	2	4	2	3	4	3	3	2	2	4	2	4	2	4	2	3	3	2	70
8	4	3	4	4	4	3	3	4	2	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	2	2	4	2	78
9	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	3	4	4	3	5	4	4	4	3	4	3	97
10	4	4	4	5	4	3	5	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	4	2	4	4	3	5	3	89
11	4	4	4	1	3	4	3	4	2	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	5	4	81
12	4	4	5	4	5	3	4	4	4	4	3	5	4	4	3	4	4	5	3	5	5	4	4	4	98
13	4	4	4	3	4	3	5	4	3	4	4	4	3	2	3	3	2	4	2	5	4	2	4	2	82
14	4	4	3	3	4	3	3	5	5	5	4	4	5	4	5	4	3	5	1	5	5	5	4	5	98
15	3	4	4	5	3	3	5	5	3	5	2	3	3	3	5	5	3	5	3	5	5	3	3	5	93
16	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	1	1	3	3	3	2	3	1	3	3	1	2	3	63
17	3	3	4	4	1	2	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	4	1	5	3	1	3	3	73
18	4	4	3	4	4	3	4	4	3	5	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	90
19	4	4	5	5	4	2	3	4	4	4	5	4	2	2	4	4	5	5	2	4	4	1	5	1	87
20	4	3	4	5	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	5	4	89
21	3	3	3	3	2	2	3	2	1	3	2	3	3	3	2	3	2	3	1	2	2	2	4	1	58
22	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	2	3	3	4	3	4	3	3	2	4	4	2	77
23	4	3	4	3	4	3	4	4	1	4	4	3	2	2	1	1	2	5	2	1	1	5	3	4	70
24	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	92
25	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	3	5	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	102
26	2	2	3	4	1	1	4	3	2	4	5	2	1	2	1	1	1	3	1	2	3	1	3	2	54
27	4	5	3	3	4	4	4	5	5	5	3	4	4	3	5	3	4	2	4	5	5	4	3	4	95
28	4	4	5	4	3	3	3	5	4	3	4	5	5	4	4	4	3	4	3	5	5	3	3	3	93
29	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	80
30	3	4	3	3	4	4	3	4	5	5	4	3	3	3	1	2	3	1	4	4	5	4	4	5	84
31	5	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	2	3	3	2	4	2	69
32	4	4	4	4	2	5	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	4	3	4	3	81
33	4	4	3	5	4	3	4	4	5	4	1	3	3	3	4	4	3	5	1	4	4	5	5	4	89
34	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	5	90
35	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	83
36	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	85
37	3	3	4	4	3	3	5	4	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	2	4	4	4	5	4	84

N	Pernyataan																				Jml				
	3	3	5	5	3	3	3	4	1	5	3	2	5	4	1	1	3	3	3	3		3	1	5	1
38	3	3	5	5	3	3	3	4	1	5	3	2	5	4	1	1	3	3	3	3	3	1	5	1	73
39	3	3	4	4	1	4	2	3	2	4	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	4	1	63
40	3	4	2	3	4	3	3	4	3	4	4	3	2	2	3	3	2	4	2	2	3	2	3	3	71
41	3	3	3	3	3	3	3	2	1	1	1	3	3	1	3	1	1	4	3	3	5	2	3	2	60
42	3	4	3	3	4	3	4	4	5	5	3	3	3	2	3	3	3	5	2	4	3	4	5	4	85
43	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	84
44	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	2	4	3	4	5	3	83
45	3	3	4	3	4	3	5	5	4	5	5	3	4	3	5	4	2	4	2	4	4	2	3	1	85
46	4	4	4	3	2	2	3	4	4	4	2	4	3	3	2	4	2	3	2	2	2	3	4	1	71
47	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	69
48	4	3	3	4	1	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	1	3	1	3	3	3	2	5	1	69
49	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	3	4	5	5	5	5	1	4	3	3	3	3	4	3	98
50	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	86
51	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	91
52	4	3	3	4	1	3	4	3	3	2	3	4	3	4	1	2	5	2	3	3	2	3	4	1	70
53	3	4	4	5	3	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	4	81
54	4	4	5	5	3	3	4	3	1	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	2	4	1	77
55	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	1	2	1	3	2	1	1	1	3	1	60
56	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	5	4	3	4	4	88
57	4	4	3	5	4	3	4	5	4	5	3	4	3	3	4	5	3	4	3	4	5	4	4	4	94
58	4	3	4	5	2	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	4	4	1	79
59	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	4	2	3	2	78
60	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	2	4	3	2	4	2	3	4	3	3	3	74
61	3	5	3	5	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	5	3	5	3	4	3	4	88
62	3	3	4	4	2	4	3	4	3	2	2	3	3	4	2	2	4	2	3	2	2	2	2	2	67
63	5	5	5	1	1	1	3	1	5	5	3	5	5	1	5	5	2	3	3	1	5	4	5	3	82
64	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	88
65	4	5	5	5	4	1	3	5	5	4	1	4	3	5	3	3	3	3	4	4	4	5	5	4	92
66	4	4	4	4	1	3	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	1	81
67	4	3	4	3	2	4	4	4	4	2	4	2	2	2	2	2	2	4	1	2	3	3	2	2	67
68	4	4	4	3	4	3	5	5	4	4	5	3	4	3	4	3	3	5	2	3	3	4	4	3	89
69	4	5	3	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	1	3	1	86
70	5	3	5	5	1	4	3	3	3	4	3	2	1	3	1	1	3	3	2	1	1	1	3	1	62
71	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	84
72	3	4	4	5	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	2	5	2	4	4	3	5	3	86
73	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	2	4	4	4	4	3	79
74	3	4	3	4	2	2	3	4	4	3	3	3	2	2	4	4	2	4	2	2	4	4	4	4	76
75	3	3	4	4	1	2	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	1	77
76	5	4	2	4	2	2	1	4	2	4	1	4	1	4	1	5	3	1	4	4	2	2	5	5	72
77	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	2	4	4	68

N	Pernyataan																								Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
78	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	2	4	3	2	4	4	3	3	77
79	4	3	3	5	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	5	3	3	84
80	3	2	3	5	4	2	5	4	4	2	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	71
81	3	4	3	4	3	2	3	3	2	3	4	3	3	2	3	4	1	2	2	3	3	2	3	2	67
82	4	3	4	5	4	4	3	4	4	5	5	3	2	4	1	4	2	4	5	4	4	4	4	3	89
83	4	4	3	5	4	4	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	95
84	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	3	2	2	3	3	2	3	2	65
85	4	3	3	3	3	3	5	5	3	3	3	5	3	3	3	4	3	5	2	3	4	3	5	3	84
86	3	4	3	3	2	3	5	5	4	4	5	4	3	3	3	2	3	5	2	4	3	1	4	3	81
87	3	2	4	3	2	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	4	5	3	2	3	4	3	3	4	77
88	4	4	3	5	4	4	5	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	5	4	94
89	4	3	5	3	3	3	3	5	3	4	3	3	5	3	3	3	3	5	3	3	3	1	3	3	80
90	4	4	3	5	4	4	3	4	3	1	3	4	1	5	3	2	2	2	1	2	3	1	2	5	71
91	4	4	1	3	5	2	4	4	1	2	5	3	2	1	3	2	3	4	3	3	2	3	1	3	68
92	4	3	4	4	3	4	3	4	5	5	3	3	5	3	4	4	4	4	3	4	3	5	3	3	90
93	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	3	5	4	3	4	3	4	3	3	4	3	95
94	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	5	3	4	4	3	5	3	98
95	3	4	4	3	2	3	5	5	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	1	3	1	76
96	3	3	4	4	2	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	2	82
97	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	5	3	4	94
98	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	1	4	5	4	4	1	76
99	3	3	3	4	1	2	4	5	1	3	3	3	3	2	1	3	2	3	2	2	3	1	4	1	62
100	4	2	4	5	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	2	4	5	3	4	4	3	4	4	2	91
101	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	92
102	4	2	4	5	2	2	4	2	2	5	4	4	4	1	2	2	1	5	4	5	5	2	4	2	77
103	3	2	2	3	1	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	66
104	3	3	4	4	4	3	3	2	2	3	4	3	3	2	2	3	4	4	4	3	4	1	4	1	73
105	3	3	4	3	5	2	5	4	4	4	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	75
106	3	4	2	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	87
107	4	4	4	5	3	4	3	5	4	5	3	5	5	4	5	4	4	4	3	4	3	3	5	3	96
108	3	4	3	4	4	3	4	5	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	83
109	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	90
110	5	4	5	5	4	5	3	4	4	4	3	4	4	5	4	4	2	4	4	4	4	3	4	2	94
111	5	4	5	5	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	1	89
112	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	96
113	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	96
114	5	5	3	5	5	4	4	4	5	5	3	4	4	3	4	3	5	5	2	4	5	4	5	1	97
115	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	3	4	5	3	4	3	3	5	3	99
116	2	3	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	3	4	2	4	3	2	3	2	73